

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TESIS

### ***SELF EFFICACY* SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN**



Oleh

**SRI NOVIANTI**  
**22360223184**

**Disusun untuk memenuhi sebagian  
persyaratan mendapatkan gelar Magister  
Psikologi Program Studi Magister Psikologi**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2026**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

### TESIS

#### ***Self Efficacy* Sebagai Moderator Hubungan dukungan sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Santriwati Di Pondok Pesantren**

OLEH:

**SRI NOVIANTI**

**22360223184**

Pembimbing I  
Tanggal 27 - 11 2025

**Prof. Dr. Amirah Diniyati, M.Pd.Kons**  
**NIP. 197511152003122000**

Pembimbing II  
Tanggal 27 - 11 2025

**Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog**  
**NIP 197807202007102003**

Telah dinyatakan memenuhi syarat Ujian Munaqasyah  
Pada tanggal 28 NOVEMBER 2025

**Ketua Program Studi Magister Psikologi**  
**Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog**  
**NIP 197807202007102003**



## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis

Nama : SRI NOVIANTI

NIM : 22360223184

Judul Tesis : *SELF EFFICACY* SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi).

Diuji pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 07 January 2026

Bertepatan dengan : Rabu / 18 Rajab 1447 H

### TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Dr. Yuliana Intan Lestari, S.Psi., MA

NIP. 198607032011012010

Sekretaris,

(.....)

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog

NIP. 197807202007102003

Penguji I,

(.....)

Dr. Masyhuri, M.Si

NIP. 197711022008011010

Penguji II,

(.....)

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA

NIP. 196606052003121002

Penguji III,

(.....)

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

NIP. 197511152003122000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SRI NOVIANTI  
 NIM : 22360223184  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 21 November 1987  
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi/Psikologi S2  
 Prodi : Psikologi S2

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~: **SELF EFFICACY SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2026  
 Yang membuat pernyataan



**SRI NOVIANTI**  
**NIM. 22360223184**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Sebuah persembahan untuk surgaku  
Ayahanda Alwi dan Ibunda Sumiati

Untuk kedua Kakak dan Abang ku  
Marleni Kasuma Dewi dan Budi Setiawan, SE

Untuk kesayanganku suami dan anakku  
Nur Ikhsan dan Hana Khairunnisa

Untuk seluruh orang-orang baik yang selalu memberikan motivasi dan doa  
terbaiknya

Jazaakumullahu khairan  
Salam Hangat Penuh Kasih dan Cinta  
Sri Novianti



## MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

( HR. Muslim )



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan tesis ini dapat selesai tepat waktu, dengan judul ***“Self Efficacy Sebagai Moderator Hubungan dukungan sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Santriwati Di Pondok Pesantren”*** Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Psikologi (M.Psi) Program Studi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., E., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis selama dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi..
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., Psikolog, M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan arahan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dalam tahap menentukan penelitian apa yang sebaiknya dilakukan.

3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Program Studi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
7. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, sabar, memberikan arahan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan sangat baik.
8. Ibu Prof, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons sebagai Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, sabar, memberikan arahan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan sangat baik.
9. Ibu Dr. Yuliana Intan Lestari, S. Psi, M. A selaku pimpinan sidang tesis yang telah memimpin sidang tesis ini, sehingga sidang tesis dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
10. Bapak Dr. Masyuri, M.Si selaku penguji I dan dosen pengajar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan masukan, saran dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

11. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA selaku penguji II dan dosen pengajar yang telah memberikan masukan, saran dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

12. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau, peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah.

13. Kedua orang tua penulis yang amat disayangi dan dicintai Ayahanda Alwi dan Ibunda Sumiati yang telah memberi pengorbanan yang tak terhingga, semangat, dorongan serta doa buat penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tesis ini. Semoga Allah SWT memelihara dan memuliakan ayahanda dan ibunda di dunia dan akhirat. Hanya Allah jugalah yang mampu membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis

14. Kakak dan Abangku, Marleni Kasuma Dewi dan Budi Setiawan, SE serta seluruh keluarga besar terimakasih untuk dukungan dan do'anya untuk penulis selama ini.

15. Anakku Hana Khairunnisa terimakasih untuk dukungan dan doanya kepada penulis selama ini

16. Suamiku tercinta Nur Ikhsan yang telah mendoakan, membantu, mendukung secara moral.

17. Rekan-rekan sesama mahasiswa Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahu membahu dalam berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala amal baik yang telah kalian berikan mendapatkan keridhaan dan balasan yang setimpal dari Allah „Azza wa jalla. Maha Benar Allah dalam firman-Nya: **“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.”** (QS. Al-Zalzalah [99]: 7). Akhir kata, penulis mengharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin *Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Penulis

Sri Novianti

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	A	<p>Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap:</p> <p>Contoh: مُقَدِّمَة = muqaddimah</p> <p>Vokal :</p> <p>1. Vokal tunggal (fathāh) ditulis “a” (اَ) (<i>Kasrah</i>) ditulis “i” (اِ) (<i>dammah</i>) ditulis “u” (اُ)</p> <p>2. Vokal panjang اَ dan <i>fathāh</i> ditulis “ā”. اُ dan <i>dammah</i> ditulis “ū”. اِ dan <i>kasrah</i> ditulis “ī”. Ta marbutoh selalu ditulis “h”.</p>
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	
ح	ha	h	
خ	kha	kh	
د	da	d	
ذ	dha	dh	
ر	ra	r	
ز	za	z	
س	sa	s	
ش	sha	sh	
ص	ṣa	ṣ	
ڌ	ḍa	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	
ظ	ẓa	ẓ	
ع	gha	gh	
ف	fa	f	
ق	qa	q	
ك	ka	k	
ل	la	l	
م	ma	m	
ن	na	n	
و	wa	w	
ه	ha	h	
ي	‘a	‘	
يا	ya	Y	





## © *Self Efficacy* Memoderasi Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karir Santriwati Pondok Pesantren

Sri Novianti

[novianticici151821@gmail.com](mailto:novianticici151821@gmail.com)

Magister Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Santriwati di pondok pesantren menghadapi tantangan unik dalam pengambilan keputusan karir, yang dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang menekankan nilai-nilai keagamaan dan seringkali terbatas dalam eksposur terhadap dunia kerja modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *self-efficacy* sebagai moderator dalam hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 200 santriwati kelas 11 dan 12 yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *Career Decision Ambiguity Tolerance* (Xu & Tracey, 2015), *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (Zimet et al., 1988), dan *General Self-Efficacy Scale* (Schwarzer & Jerusalem, 1995). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir; (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir; dan (3) *self-efficacy* tidak terbukti memoderasi hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks pesantren yang kolektivistis dan hierarkis, dukungan sosial—terutama dari teman sebaya—memiliki pengaruh langsung yang kuat dalam memandu keputusan karir, sementara peran keyakinan diri individu (*self-efficacy*) menjadi tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, *Self-Efficacy*, Pengambilan Keputusan Karir, Santriwati, Pondok Pesantren.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Self-Efficacy as a Moderator of the Relationship Between Social Support and Career Decision-Making among Female Students in Islamic Boarding Schools

Sri Novianti

[novianticici151821@gmail.com](mailto:novianticici151821@gmail.com)

Master of Psychology  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstract

Female students in Islamic boarding schools face unique challenges in career decision-making, influenced by an educational environment that emphasizes religious values and often provides limited exposure to the modern workforce. This study aimed to analyze the role of self-efficacy as a moderator in the relationship between social support and career decision-making among the students in Islamic boarding schools. A quantitative correlational method was employed, with a sample of 200 female student participants from grades 11 and 12. The participants were selected using cluster sampling. Data were collected using the Career Decision Ambiguity Tolerance scale (Xu & Tracey, 2015), the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (Zimet et al., 1988), and the General Self-Efficacy Scale (Schwarzer & Jerusalem, 1995). The research findings indicate that: (1) there was a significant relationship between social support and career decision-making; (2) there was no significant relationship between self-efficacy and career decision-making; and (3) self-efficacy did not prove to moderate the relationship between social support and career decision-making. These findings suggest that in the collectivist and hierarchical context of Islamic boarding schools, social support—particularly from peers—has a strong direct influence on guiding career decisions, while the role of individual self-belief (self-efficacy) becomes non-significant.

**Keywords:** Social Support, Self-Efficacy, Career Decision-Making, Santriwati, Islamic Boarding School

Certified by the Language Development  
Center of UIN Suska Riau  
Date 03-12-25 Doc#: 048  
Authorized by

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.  
Reg. No. 19810601 200710 1 002





## الملخص

سري نوفياني (٢٠٢٥): الكفاءة الذاتية كعامل معدّل للعلاقة بين الدعم الاجتماعي واتخاذ القرار المهني لدى طالبات المعهد الإسلامي

تواجه طالبات المدرسة الداخلية الإسلامية تحديات فريدة في اتخاذ القرار المهني، وذلك بسبب البيئة التعليمية التي تؤكد على القيم الدينية وغالباً ما تكون محدودة في توفر الخبرات المتعلقة بعالم العمل الحديث. يهدف هذا البحث إلى تحليل دور الكفاءة الذاتية (Self-Efficacy) بوصفها عاملاً معدّلاً في العلاقة بين الدعم الاجتماعي واتخاذ القرار المهني لدى الطالبات في المعهد الإسلامي. الطريقة المستخدمة هي المنهج الكمي الارتباطي مع عينة مكونة من ٢٠٠ طالبة من الصفين الحادي عشر والثاني عشر تم اختيارهن باستخدام تقنية العينة العنقودية (Cluster Sampling). جمعت البيانات باستخدام مقياس تحمل غموض القرار المهني/ (Xu & Career Decision Ambiguity Tolerance Tracey, ٢٠١٥)، ومقياس الدعم الاجتماعي المدرك متعدد الأبعاد (Multidimensional Scale of Perceived Social Support) لـ Zimet وآخرين (١٩٨٨)، ومقياس الكفاءة الذاتية العام (General Self-Efficacy Scale) لـ Schwarzer & Jerusalem, ١٩٩٥. أظهرت نتائج البحث ما يأتي: (١) توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين الدعم الاجتماعي واتخاذ القرار المهني. (٢) لا توجد علاقة ذات دلالة إحصائية بين الكفاءة الذاتية واتخاذ القرار المهني. (٣) لم تثبت الكفاءة الذاتية قدرتها على تعديل العلاقة بين الدعم الاجتماعي واتخاذ القرار المهني. تشير هذه النتائج إلى أنه في سياق المدرسة الداخلية الإسلامية ذات الطابع الجمعي والهرمي، فإن الدعم الاجتماعي وخاصة دعم الأقران يمتلك تأثيراً مباشراً قوياً في توجيه القرار المهني، بينما يُصبح دور الثقة الفردية بالنفس (Self-Efficacy) غير ذي دلالة.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي، الكفاءة الذاتية، اتخاذ القرار المهني، الطالبات، المعهد الإسلامي.

Certified by the Language Development  
Center of UIN Suska Riau  
Date: 12-25 Doc#: 044  
Authorized by

Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.  
Reg. No. 19310601 200710 1 002





## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan Pembimbing.....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan Penguji .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pernyataan Keaslian dan Persyaratan Publikasi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Transliterasi.....</b>	<b>x</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
A. Pengambilan Keputusan Karir .....	21
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir .....	21
2. Aspek-Aspek dalam Pengambilan Keputusan Karir ..	23
3. Dimensi-Dimensi dalam Pengambilan Keputusan Karir .....	25
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir .....	27
B. Dukungan sosial .....	29
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	29
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial .....	31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial ..	33
C. Self-Efficacy .....	37
1. Pengertian Self-Efficacy .....	37
2. Dimensi-Dimensi Self-Efficacy.....	38
3. Sumber Self-Efficacy.....	39
4. Proses yang Dipengaruhi <i>Self-Efficacy</i> .....	40
D. Santriwati di Pondok Pesantren .....	41
E. Perempuan Menuntut Ilmu dalam Padangan Islam .....	42
F. Keaslian Penelitian .....	45
G. Kerangka Berpikir .....	52
H. Hipotesis Penelitian .....	59



<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Jenis Penelitian .....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	62
D. Variabel Penelitian .....	63
E. Defenisi Operasional .....	64
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	65
G. Validitas, Daya Beda, dan Reliabilitas Instrumen .....	69
H. Teknik Analisa Data .....	73
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	75
1. Pelaksanaan Penelitian .....	75
2. Hasil Penelitian .....	76
B. Pembahasan .....	87
C. Keterbatasan Penelitian .....	108
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Skema Kerangka Berfikir .....	59
--	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	61
Tabel 3. 2 <i>Blueprint</i> Pengambilan Keputusan Karir .....	67
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Dukungan Sosial .....	68
Tabel 3. 4 <i>Blueprint Self Efficacy</i> .....	69
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala Pengambilan Keputusan Karir (Setelah Try Out).....	70
Tabel 3. 6 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out).....	71
Tabel 3. 7 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Efficacy</i> (Setelah Try Out).....	72
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur .....	73
Tabel 4. 1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	76
Tabel 4. 2 Uji Normalitas .....	77
Tabel 4. 3 Uji <i>Linearity</i> .....	78
Tabel 4. 4 Hipotesis 1.....	79
Tabel 4. 5 Hipotesis 2.....	80
Tabel 4. 6 Hipotesis 3.....	81
Tabel 4. 7 Sumbangan Efektif.....	82
Tabel 4. 8 Persentase Nilai Sumbangan Efektif .....	82
Tabel 4. 9 Tabel Kategorisasi Data .....	83
Tabel 4. 10 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik.....	84
Tabel 4. 11 Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir.....	84
Tabel 4. 12 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik.....	85
Tabel 4. 13 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik .....	86
Tabel 4. 14 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik.....	87
Tabel 4. 15 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik.....	87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	BLUEPRINT PRA RISET .....	126
LAMPIRAN B	VALIDASI ALAT UKUR .....	129
LAMPIRAN C	SKALA TRY OUT .....	144
LAMPIRAN D	SKALA RISET .....	152
LAMPIRAN E	TABULASI TRY OUT .....	159
LAMPIRAN F	DAYA BEDA AITEM .....	166
LAMPIRAN G	RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN ...	170
LAMPIRAN H	TABULASI DATA PENELITIAN .....	172
LAMPIRAN I	DATA DESKRIPTIF SUBJEK PENELITIAN.....	195
LAMPIRAN J	UJI ASUMSI.....	197
LAMPIRAN K	UJI HIPOTESIS .....	199
LAMPIRAN L	SUMBANGAN EFEKTIF .....	202
LAMPIRAN M	KATEGORISASI DATA PENELITIAN .....	204
LAMPIRAN N	SURAT-SURAT PENELITIAN.....	206

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren seringkali menjadi pilihan utama bagi banyak orang tua di Indonesia dalam menentukan tempat pendidikan bagi anak-anak mereka, khususnya anak perempuan atau santriwati. Pemilihan pondok pesantren ini terjadi di kalangan masyarakat pedesaan atau tradisional, tetapi juga mulai merambah ke masyarakat perkotaan yang lebih modern dan terpapar berbagai alternatif pendidikan formal seperti sekolah negeri maupun swasta berbasis nasional dan internasional. Pilihan ini tentu tidak lepas dari meningkatnya kekhawatiran orang tua terhadap pengaruh negatif pergaulan bebas, degradasi moral, serta deras arus globalisasi dan digitalisasi yang tanpa filter dapat berdampak pada perilaku dan karakter anak.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama Islam memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sekolah umum. Santriwati (siswi pesantren) tidak hanya belajar ilmu akademik, tetapi juga hidup dalam lingkungan yang sarat dengan nilai-nilai religius, kedisiplinan ketat, dan pengawasan intensif dari para ustadz/ustadzah (Dhofier, 1994). Banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan di sekolah umumnya cenderung hanya menitikberatkan pada aspek kognitif atau akademik, sementara pelatihan karakter dan spiritual anak kurang mendapat perhatian serius. Pondok pesantren, dengan sistem pendidikan berbasis keagamaan yang menyeluruh, terukur lebih mampu menanamkan nilai-nilai moral,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mulia, serta kedisiplinan kepada anak-anak. Dalam konteks ini, orang tua tidak hanya berharap anak-anak mereka menjadi pintar secara intelektual, tetapi juga saleh secara spiritual dan tangguh secara mental. Sistem pendidikan pesantren cenderung menekankan kepatuhan, kesederhanaan, dan fokus pada ilmu agama, yang dapat memengaruhi cara santriwati memandang dunia dan pilihan karir mereka (Zuhdi, 2018).

Pondok pesantren memberikan lingkungan yang relatif lebih terkontrol, jauh dari pengaruh media sosial yang berlebihan, serta pergaulan bebas yang menjadi kekhawatiran utama di era modern. Ciri khas pesantren adalah penerapan disiplin tinggi, nilai-nilai keagamaan yang mengatur kehidupan sehari-hari, serta hubungan antara santri dan pengasuh (kyai/ustadz) yang bersifat hierarkis. Fenomena unik yang muncul adalah adanya dualisme tantangan yang dihadapi santriwati: di satu sisi, mereka didorong untuk menguasai ilmu agama secara mendalam, sementara di sisi lain, mereka juga diharapkan mampu bersaing di dunia profesional yang semakin kompetitif (Azra, 2012). Studi oleh Fadhilah (2019) mengungkapkan bahwa banyak santriwati mengalami konflik internal antara keinginan untuk melanjutkan karir di bidang keagamaan (seperti menjadi ustadzah atau ahli ilmu Al-Qur'an) dengan minat terhadap profesi diluar bidang keagamaan (seperti dokter, guru, atau *entrepreneur*).

Pencapaian karir tersebut tidak lepas juga untuk pencapaian pendidikan yang lebih tinggi, banyak alasan mengapa perempuan harus melakukan pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai makhluk yang dimuliakan maka Islam sangat menjaga hak-hak perempuan baik hak untuk memperoleh pendidikan maupun hak untuk bekerja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau berkarir. Dengan kata lain Islam tidak memberikan batasan-batasan ruang untuk perempuan untuk bisa bekerja di dalam maupun di luar rumah dan dalam semua bidang yang baik yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup yang baik pula (Rahmayani 2021).

Karir tertinggi merupakan impian yang sangat didambakan oleh para kaum perempuan sekarang ini. Selain pekerjaan yang didapat, hal yang paling mendasar bagi para perempuan sehingga termotivasi adalah finansial yang didapatkan. Dengan melakukan pengembangan karir diharapkan dapat memiliki penghasilan sendiri dengan kemampuan yang dimiliki. *Empowerment* merupakan karir yang memberikan perempuan rasa pemberdayaan dan kepercayaan diri. Dengan memiliki karir yang sukses, perempuan dapat membuktikan kemampuan mereka dan merasa lebih berdaya dalam berbagai aspek kehidupan. ekonomi dan keuangan merupakan Karir memberikan perempuan kesempatan untuk mandiri secara finansial (Siregar, 2023).

Namun, banyak remaja mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir akibat pengaruh lingkungan sosial, tekanan keluarga, dan ketidakpastian masa depan (Super, 1980). Fenomena ini juga terlihat di kalangan santriwati pondok pesantren, di mana mereka tidak hanya berhadapan dengan dinamika remaja umumnya, tetapi juga dengan nilai-nilai keagamaan dan sistem pendidikan yang khas. Pengambilan keputusan karir, banyak santriwati menghadapi tantangan kompleks, mulai dari keterbatasan eksposur terhadap dunia kerja hingga tekanan sosial untuk memilih karir yang dianggap sesuai dengan norma agama dan budaya (Sugiharto et al, 2020). Fenomena ini seringkali berujung pada minimnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplorasi karir, di mana sebagian besar santriwati cenderung memilih jalur konvensional seperti menjadi guru atau ustazah tanpa mempertimbangkan potensi mereka di bidang lain (Ali & McWhirter, 2006).

Pengambilan keputusan karir merupakan proses krusial yang dialami oleh setiap individu, termasuk santriwati di pondok pesantren. Di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik khas dengan budaya keislaman yang kental, santriwati menghadapi tantangan tersendiri dalam menentukan arah karir mereka. Faktor-faktor seperti nilai-nilai religius, ekspektasi sosial, dan keterbatasan akses terhadap informasi karir dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, dukungan sosial menjadi elemen penting yang dapat memfasilitasi atau menghambat pengambilan keputusan karir santriwati (Sawitri & Creed, 2017). Lingkungan pesantren sering kali dinilai kurang memberikan dukungan sosial yang memadai bagi santriwati untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier di luar bidang keagamaan (Azra, 2012). Hal ini menjadi masalah serius mengingat semakin kompleksnya tantangan dunia kerja modern yang membutuhkan kompetensi multidimensi.

Dukungan sosial merupakan faktor krusial dalam proses pengambilan keputusan karier seseorang. Menurut Super (1980), individu membutuhkan dukungan dari lingkungan sosialnya, termasuk keluarga, teman, dan mentor, untuk dapat membuat keputusan karier yang tepat. Namun, dalam konteks pesantren, dukungan sosial ini sering kali terbatas karena sistem pendidikan yang lebih berfokus pada penguatan aspek spiritual dan keagamaan dibandingkan pengembangan wawasan karier (Nurdin & Anwar, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santriwati di pondok pesantren umumnya menghadapi tantangan unik dalam pengambilan keputusan karier. Lingkungan pesantren yang cenderung tertutup dan homogen membatasi akses mereka terhadap informasi tentang berbagai peluang karier di dunia luar (Zulkifli, 2020). Selain itu, minimnya interaksi dengan profesional dari berbagai bidang membuat santriwati kesulitan mendapatkan *role model* yang dapat menginspirasi mereka untuk mengeksplorasi karier di luar jalur tradisional seperti menjadi ustadzah atau guru agama.

Keluarga juga sering kali menjadi faktor pembatas dalam pengambilan keputusan karier santriwati. Banyak orang tua yang memasukkan anak perempuan mereka ke pesantren dengan harapan agar mereka menjadi ahli agama, sehingga kurang mendorong eksplorasi karier di bidang lain (Hasan, 2018). Harapan ini dapat membentuk tekanan sosial yang membuat santri enggan mengeksplorasi karier di luar jalur keagamaan (Zulkifli, 2020). Akibatnya, meskipun memiliki minat dan bakat di bidang lain, santri mungkin merasa tidak memiliki kebebasan untuk mempertimbangkannya secara serius. Padahal Mariana & Nugraha (2020) menunjukkan bahwa dukungan orang tua berkorelasi positif dengan kejelasan pilihan karir pada remaja di pesantren. Orang tua yang memberikan kebebasan dalam memilih karir sambil tetap menyediakan bimbingan yang sesuai cenderung memiliki anak dengan tingkat keyakinan karir yang lebih tinggi.

Selain itu, pesantren umumnya belum memiliki program bimbingan karier yang sistematis. Berbeda dengan sekolah umum yang menyediakan layanan konseling karier, tes minat bakat, dan kunjungan ke perguruan tinggi atau perusahaan, pesantren cenderung mengabaikan aspek ini (Rahman, 2021). Akibatnya, banyak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

santriwati yang lulus tanpa pemahaman yang cukup tentang potensi diri dan peluang karier yang tersedia bagi mereka. Fokus utama pendidikan pesantren adalah penguatan ilmu agama, sementara pengembangan wawasan karier dan keterampilan profesional cenderung kurang diperhatikan (Azra, 2012). Akibatnya, banyak santri yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang peluang karier di luar bidang keagamaan, seperti teknologi, bisnis, atau ilmu pengetahuan modern.

Dukungan sosial dari teman sebaya juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karier santriwati. Hidayati (2022) mengungkapkan bahwa diskusi dan berbagi pengalaman dengan teman sebaya membantu santriwati dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan. Namun, lingkungan pesantren yang homogen membuat jaringan pertemanan santriwati cenderung terbatas pada sesama santri yang memiliki latar belakang dan aspirasi serupa (Kemenag, 2022). Hal ini mengurangi kesempatan mereka untuk terpapar dengan beragam perspektif tentang karier dan dunia kerja.

Lingkungan pesantren dengan sistem asrama dan aturan yang ketat menciptakan dinamika sosial yang unik bagi santriwati. Interaksi intensif dengan teman sebaya membentuk jaringan dukungan yang dapat mempengaruhi pandangan santriwati terhadap masa depan karir mereka. Teman sebaya berperan sebagai sumber informasi, pembanding sosial, dan pendukung emosional dalam menghadapi ketidakpastian karir (Saifuddin et al., 2019). Jaringan pertemanan santri umumnya terbatas pada sesama santri, ustadz, dan alumni yang sebagian besar berkecimpung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bidang keagamaan. Menurut Nurdin & Anwar (2019), minimnya interaksi dengan praktisi dari berbagai profesi membuat santri kesulitan memperoleh informasi dan bimbingan karier yang beragam. Padahal, *role model* dan mentor dari berbagai bidang sangat penting untuk membuka wawasan tentang pilihan karier (Super, 1980).

Nilai-nilai keislaman yang diajarkan di pesantren mempengaruhi orientasi karir santriwati, dengan penekanan pada konsep ibadah dan pengabdian kepada masyarakat. Karir tidak hanya dipandang sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pengabdian (Mubarok & Faisal, 2020). Penelitian oleh Syafaati (2018) menunjukkan bahwa santriwati yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki perspektif yang lebih komprehensif tentang karir, mampu mengintegrasikan antara aspek religius dan profesional dalam perencanaan karir mereka.

Faktor lain yang turut memperbesar keterbatasan ini adalah kurangnya kerja sama antara pesantren dengan dunia industri maupun perguruan tinggi umum. Pesantren tradisional umumnya masih membatasi hubungan dengan lembaga-lembaga di luar lingkungan keagamaan, sehingga santri memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengikuti pelatihan, magang, atau program pengembangan karir yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun universitas (Rahman, 2020). Padahal, keterlibatan dalam kegiatan semacam itu dapat membantu santri memperluas perspektif karir mereka.

Konflik antara ekspektasi lingkungan dan aspirasi pribadi juga kerap muncul dalam proses pengambilan keputusan karir santriwati. Di satu sisi, terdapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspektasi dari keluarga atau pesantren untuk memilih karir yang sejalan dengan nilai-nilai pesantren seperti menjadi guru agama atau pengajar Al-Quran. Di sisi lain, santriwati mungkin memiliki minat pada bidang-bidang yang lebih beragam seperti kedokteran, teknik, atau bisnis. Penelitian longitudinal oleh Fauziah & Hermawan (2023) menemukan bahwa dukungan sosial yang adaptif, yang menghargai otonomi sambil tetap memberikan arahan, membantu santriwati mengatasi konflik ini dan mencapai keputusan karir yang lebih terintegrasi.

Hal ini juga sejalan dengan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti melakukan survei singkat menggunakan angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di Pondok Pesantren Umar Bin Khatab. Hasil temuan menunjukkan bahwa secara garis besar memang orang tua santriwati mendukung untuk melanjutkan pendidikan, namun hanya menyetujui untuk lanjut dibidang agama dan tidak mendukung jika ingin melanjutkan pendidikan umum. Hal ini membuat santriwati dilema ingin melanjutkan sesuai kehendak hatinya atau orang tuanya. Kemudian, hal yang sama juga ditunjukkan oleh pengajar di pondok pesantren tersebut, rata-rata pengajar juga menyarankan tidak melanjutkan pendidikan namun langsung mengajar di pondok tersebut, jikalau ada yang ingin melanjutkan pendidikan, juga lebih baik untuk melanjutkan dibidang agama, serta di universitas yang tidak bercampur antara laki-laki serta perempuan. Lebih lanjut disebutkan bahwa untuk tetap menjaga diri dari ajaran ajaran agama.

Pada pra-riset peneliti menemukan bahwa santriwati di pondok pesantren rata-rata tidak banyak mengetahui tentang tujuan karirnya di masa depan, sehingga dalam data awal ditemukan bahwa banyak santri yang memilih untuk menjadi ibu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga, dan minimal menjadik ustadzah halaqah (guru mengaji ) karena tidak banyak informasi karir yang mereka ketahui. Kemudian lebih lanjut, peneliti melakukan tes RMIB untuk mengetahui lebih dalam berkait informasi karir yang sebenarnya diinginkan oleh santriwati yang ada pada pondok pesantren. Berdasarkan hasil tes RMIB ditemukan bahwa yang paling dominan yang ada pada santriwati yakni *Medical*, *Sosial Service*, dan *Literary*.

Hasil menunjukan bahwa minat terbanyak berada pada kategori *Medical* yakni berisi minat terhadap pekerjaan seperti dokter, ahli bedah, dokter hewan, apoteker, pelatih rehabilitasi pasien, perawat, ahli rontgent, ahli fisioterapi. perawat orang tua. Kemudian, minat pekerjaan kedua berada pada kategori *Sosial Service* yakni berisi pada minat pekerjaan guru SD, psikolog pendidikan, kepala ayasan sosial, pekerja sosial, penyebar agama, petugas palang merah, pejabat klub remaja, ahli penyuluhan jabatan, dan petugas kesejahteraan sosial. serta kategori pekerjaan yang diminati santri adalah *Literary* yakni berisi minat terhadap wartawati, pengarang, penulis drama, ahli sejarah, ahli perpustakaan, penulis majalah, kritikus buku, penulis sandiwara radio, dan penyair. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya santriwati ingin memiliki karir lebih dibandingkan hanya sekedar ibu rumah tangga.

Dinamika dukungan sosial dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karir santriwati di pondok pesantren terbentuk melalui interaksi kompleks antara lingkungan pesantren, nilai-nilai keislaman, dan karakteristik perkembangan remaja. Menurut penelitian Rahmawati dan Mariana (2021), dukungan sosial dalam konteks pesantren memiliki keunikan tersendiri karena pesantren merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan total institution di mana hampir seluruh aspek kehidupan santriwati berlangsung dalam satu lingkungan yang sama. Dalam kondisi ini, interaksi sosial yang terbentuk cenderung lebih intensif dan memiliki pengaruh yang lebih mendalam dibandingkan dengan lingkungan pendidikan konvensional..

Pada kondisi dukungan sosial yang cenderung kurang, santriwati dengan *self efficacy* tinggi mungkin mengarahkan keyakinan kemampuannya untuk mencapai karir yang sesuai dengan ekspektasi orang tua dan lingkungan pesantren. *Self-efficacy*, atau keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997), merupakan faktor kritis dalam proses pengambilan keputusan karir. Alwisol, (2011) memaparkan lebih lanjut *self-efficacy* mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan serta kesanggupan individu untuk mencapai dan menyelesaikan tugas tugas dengan target hasil atau target waktu yang telah ditentukan. *Self-efficacy* akan membantu santriwati dalam menentukan apa yang menjadi kepercayaan-kepercayaan mereka dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan pemilihan karier, sehingga santriwati mengetahui tanggungjawab dan ekspektasi karier yang mereka harapkan (Choi et al, 2011).

Dalam konteks santriwati di pondok pesantren, *self-efficacy* karir dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dukungan sosial terhadap keberhasilan pengambilan keputusan karir. Penelitian Lent et al. (2016) menunjukkan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih optimal dalam memanfaatkan dukungan sosial untuk mendukung eksplorasi dan pembuatan keputusan karir mereka. Santriwati dengan *self-efficacy* karir tinggi lebih mampu menggunakan

informasi, saran, dan dorongan dari lingkungan sosial mereka untuk memperluas perspektif karir dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Lingkungan pesantren yang cenderung tertutup dan kurang terpapar perkembangan industri modern dapat membatasi pembentukan *self-efficacy* karir (Khatijatussalihah, 2022). Padahal, *self-efficacy* yang tinggi dapat mendorong mereka untuk mengeksplorasi lebih banyak pilihan karir, termasuk karir di luar bidang keagamaan yang selama ini dominan di lingkungan pesantren. Penelitian Betz & Hackett (1981) menunjukkan bahwa individu dengan *self-efficacy* yang baik akan lebih membuat santriwati merasa percaya diri dalam menghadapi tantangan karir dan lebih mampu membuat keputusan yang terinformasi.

Dukungan sosial dan *self-efficacy* berinteraksi secara dinamis dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir. Ketika santriwati menerima dukungan sosial positif, namun memiliki *self-efficacy* karir yang rendah, mereka mungkin tetap mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir karena kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri. Sebaliknya, santriwati dengan *self-efficacy* tinggi namun dukungan sosial minimal masih dapat menunjukkan kemampuan pengambilan keputusan karir yang lebih baik dibandingkan mereka yang rendah dalam kedua aspek tersebut. Studi yang dilakukan oleh Hasanah dan Supriyanto (2021) pada santriwati di pesantren modern menemukan bahwa pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karir lebih kuat pada kelompok dengan *self-efficacy* karir tinggi dibandingkan dengan kelompok *self-efficacy* rendah. Ini mengindikasikan bahwa *self-efficacy* dapat memperkuat dampak positif dari dukungan sosial terhadap aspek-aspek pengambilan keputusan karir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Namun, minimnya *role model* perempuan dari kalangan pesantren yang sukses di bidang non-tradisional—seperti teknologi, bisnis, atau sains—turut memperlemah keyakinan santriwati bahwa mereka mampu bersaing di luar sektor pendidikan agama (Fouad et al., 2008). Hal ini diperparah oleh kurangnya program bimbingan karir yang terstruktur di banyak pesantren, sehingga santriwati tidak terbiasa mengevaluasi kekuatan diri atau mengeksplorasi peluang karir alternatif (Rottinghaus et al., 2003). Padahal *self-efficacy* yang dimiliki santriwati dalam pengambilan keputusan karir akan mendorong santriwati menentukan pilihan kelanjutan studinya berdasarkan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki (Setiobudi, 2017).

Santriwati dengan *self-efficacy* memiliki motivasi intrinsik untuk mengeksplorasi berbagai opsi karir, baik dalam bidang keagamaan maupun sekuler. Sebuah survei yang dilaporkan oleh IDN Times (2023) mengungkapkan bahwa 65% lulusan pesantren merasa belum cukup siap untuk memenuhi tuntutan dunia kerja modern, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Kondisi ini dapat semakin memperkuat hambatan dalam keyakinan diri (*self-efficacy*) para santriwati terkait karir. Hal tersebut terjadi karena yang mereka hadapi bukan hanya keterbatasan akses terhadap informasi karir, tetapi juga tantangan kesenjangan kompetensi yang semakin nyata. Menurut Lent et al. (1994), keyakinan diri yang kuat akan mendorong individu untuk mengumpulkan informasi karir, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan mengatasi hambatan psikologis seperti rasa takut gagal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Self-Efficacy* karir berperan penting dalam menentukan cara santriwati merespons berbagai bentuk dukungan sosial yang tersedia. Santriwati yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung menunjukkan sikap proaktif dalam mengakses dan memanfaatkan sumber dukungan di sekitarnya. Mereka lebih percaya diri untuk mengajukan pertanyaan, menggali informasi lebih dalam, serta menyampaikan aspirasi dan kebutuhan pengembangan karir mereka kepada orang tua, ustadzah, serta pihak-pihak lain yang dapat memberikan dukungan. Penelitian Rahmawati et al. (2022) menemukan bahwa santriwati dengan *self-efficacy* tinggi lebih mampu menerjemahkan dukungan informasional dari lingkungan pesantren menjadi perencanaan karir yang konkrit. Selain itu, mereka lebih selektif dalam memilih saran dan masukan yang sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi mereka. Di sisi lain, santriwati dengan *self-efficacy* rendah mungkin lebih pasif dan bergantung pada arahan eksternal, sehingga lebih rentan terhadap tekanan sosial yang dapat mengarah pada keputusan karir yang kurang otentik.

Mayoritas pesantren di Indonesia, terutama yang berada di daerah pedesaan, masih menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya karir yang memadai. Studi oleh Baidhawiy (2017) mengungkapkan bahwa hanya 15% pesantren memiliki pusat karir dengan fasilitas lengkap. Minimnya akses terhadap informasi lowongan kerja, pelatihan keterampilan, dan bimbingan profesional membuat santriwati kesulitan membangun *self-efficacy* karir yang realistis (Rahmawati et al., 2021). Kondisi ini semakin mempersulit mereka untuk membuat perencanaan karir yang matang. Nurhayati (2018) menemukan bahwa banyak santriwati pesantren yang ragu-ragu dalam mengeksplorasi karir sekuler karena kurangnya paparan



terhadap dunia luar dan internalisasi nilai-nilai pesantren yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* saja tidak cukup tanpa dukungan lingkungan yang memadai.

Efek moderasi *self-efficacy* juga bervariasi tergantung pada jenis dukungan sosial yang diterima. Penelitian oleh Nurhidayati dan Jauhar (2023) menunjukkan bahwa *self-efficacy* karir secara signifikan memoderasi hubungan antara dukungan informasional (informasi tentang karir) dan eksplorasi karir santriwati, namun efek moderasi lebih lemah untuk dukungan emosional. Sebaliknya, studi longitudinal yang dilakukan oleh Mahmudah (2022) menemukan bahwa *self-efficacy* karir lebih kuat memoderasi hubungan antara dukungan emosional dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karir pada tahap implementasi keputusan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Self Efficacy* Memoderasi Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karir Santriwati Pondok Pesantren”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Santriwati di pondok pesantren menghadapi tantangan unik dalam pengambilan keputusan karir karena berada di lingkungan pendidikan yang cenderung menekankan nilai-nilai keagamaan dan kurang terpapar pada perkembangan dunia kerja modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Banyak santriwati mengalami konflik internal antara keinginan untuk melanjutkan karir di bidang keagamaan dengan minat terhadap profesi sekuler yang lebih beragam.
3. Minimnya *role model* perempuan dari kalangan pesantren yang sukses di bidang non-tradisional seperti teknologi, bisnis, atau sains menyebabkan lemahnya keyakinan santriwati bahwa mereka mampu bersaing di luar sektor pendidikan agama.
4. Kurangnya program bimbingan karir yang terstruktur di banyak pesantren menyebabkan santriwati tidak terbiasa mengevaluasi kekuatan diri atau mengeksplorasi peluang karir alternatif.
5. Struktur hierarkis yang ketat dan aturan disiplin yang tinggi di pesantren berpotensi menghambat kebebasan santriwati dalam mengambil keputusan karir secara mandiri.
6. Minimnya dialog antara pengasuh dan santriwati dapat mengurangi kesempatan untuk mempertimbangkan berbagai pilihan karir secara reflektif.
7. Santriwati yang terkadang sulit untuk megambil keputusan karir karena merasa tidak memiliki *support system* dalam menentukan arah karir yang akan mereka pilih
8. Pengaruh pengaturan diri remaja juga dapat mejadi hal yang dapat memperlemah dan memperkuat diri dalam pengambilan keputusan karir santriwati.

### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas *self-efficacy* sebagai moderator hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karier pada santriwati pondok pesantren. Namun, penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya melibatkan santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Km 9 Garuda Sakti, dan tidak melibatkan santri laki-laki atau santriwati dari pondok pesantren lain.
2. Penelitian ini hanya melibatkan santriwati kelas 11 dan 12 di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
3. Penelitian mengkaji apakah dukungan sosial dapat mempengaruhi bagaimana santriwati dalam pengambilan keputusan karir dan tidak membahas faktor diluar dukungan sosial yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir santriwati pondok pesantren.
4. Penelitian mengkaji apakah keyakinan diri santriwati terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir (*self-efficacy*) dapat memperkuat atau justru tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara dukungan sosial dan keputusan karir, mengingat lingkungan pesantren yang cenderung hierarkis dan kurang mendukung ekspresi keyakinan diri individu.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan pemasalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab?
2. Apakah terdapat hubungan *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab?
3. Apakah *self-efficacy* memoderasi hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
2. Menganalisis hubungan *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
3. Menganalisis *self-efficacy* memoderasi hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab

UIN SUSKA RIAU



## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

### Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan, psikologi karir, dan studi Islam terkait dengan fenomena pengambilan keputusan karir pada santriwati di lingkungan pesantren.
2. Memperkaya kajian teoretis mengenai peran *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan karir, khususnya pada populasi yang memiliki karakteristik unik seperti santriwati di pondok pesantren.
3. Mengembangkan pemahaman teoretis tentang peran moderasi pola asuh otoriter dalam hubungan antara *self-efficacy* dan pengambilan keputusan karir, terutama dalam konteks pendidikan berbasis agama.
4. Menyediakan dasar empiris untuk pengembangan model teoretis yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir pada remaja di lingkungan pendidikan religius.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Manfaat Praktis

### 1. Bagi Santriwati

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan karir sehingga dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan keyakinan diri yang lebih kuat.
- b. Membantu santriwati memahami bagaimana pola asuh yang mereka terima dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan karir mereka, sehingga dapat lebih reflektif dalam menyikapi pengaruh tersebut.

### 2. Bagi Pondok Pesantren

- a. Menyediakan landasan empiris untuk pengembangan program bimbingan karir yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santriwati.
- b. Membantu pengurus pesantren dalam merancang intervensi yang dapat meningkatkan *self-efficacy* santriwati dalam pengambilan keputusan karir.
- a. Memberikan masukan untuk evaluasi dan pengembangan pola pengasuhan di lingkungan pesantren agar lebih mendukung kemandirian santriwati dalam berkarir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Bagi Orang Tua Santriwati

- a. Meningkatkan kesadaran tentang dampak pola asuh terhadap perkembangan karir anak, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren.
- b. Memberikan informasi tentang pentingnya mendukung pengembangan *self-efficacy* anak dalam proses pengambilan keputusan karir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengambilan Keputusan Karir

##### 1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir menurut Xu & Tracey (2014) didefinisikan sebagai proses kognitif dan perilaku dimana individu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih di antara berbagai alternatif karir dengan mempertimbangkan karakteristik pribadi dan informasi tentang dunia kerja. Betz, Klein, dan Taylor (1996) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan karir dapat didefinisikan sebagai sebuah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang ada pada dirinya untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas spesifik yang dibutuhkan dalam keputusan karir yang dipilih. Menurut Albert Bandura (1997) pengambilan keputusan karir adalah perwujudan dari *self-efficacy*, yakni keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan karir tertentu.

Selain itu, John Holland (1997) mengatakan pengambilan keputusan karir adalah suatu proses dalam memilih lingkungan kerja yang dirasa sesuai dengan tipe kepribadian individu (dalam Nauta, 2010). Selanjutnya, menurut Gati & Asher (2001) pengambilan keputusan karir merupakan proses kognitif dalam menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan dirinya, kemudian memilih yang paling sesuai dengan preferensi individu tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan, menurut Krumboltz (2009) pengambilan keputusan karir adalah hasil dari pengalaman belajar yang mempengaruhi minat, keterampilan, keyakinan, dan tindakan individu tersebut.

Pendapat lainnya diutarakan oleh Vondracek, Lerner, & Schulenberg (1986) yang mengungkapkan pengambilan keputusan karir ialah proses perkembangan kontekstual-interaksional yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam perkembangan karir sepanjang waktu. Sejalan dengan Donald Super (1980) yang mendefinisikan pengambilan keputusan karir yakni proses perkembangan yang berlangsung sepanjang hidup individu dimana individu tersebut akan mengintegrasikan konsep diri dengan berbagai peran hidup melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan (dalam Patton, 2014).

Tiedeman & O'Hara (1963) mengungkapkan pengambilan keputusan karir yakni sebagai proses diferensiasi dan integrasi ego yang terdiri dari fase antisipasi dan fase implementasi serta penyesuaian yang akan dilakukan. Robert Lent, Steven Brown, & Gail Hackett (1994) dalam teori karir kognitif sosial menjelaskan pengambilan keputusan karir ialah proses yang dipengaruhi oleh interaksi antara *self-efficacy*, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi dalam situasi tertentu. Selanjutnya, Mark Savickas (2005) menggambarkan bahwa pengambilan sebuah keputusan karir merupakan proses pembangunan makna karir melalui pengalaman pribadi, dimana seseorang menyusun pengalaman masa lalu, masa sekarang, dan antisipasi masa depan sesuai tujuan arah dalam hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan karir ialah serangkaian proses sistematis dimana individu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih jalur karir tertentu berdasarkan kepercayaan tentang kemampuan dirinya, minat, nilai, dan kepribadian individu tersebut.

## 2. Aspek-Aspek dalam Pengambilan Keputusan Karir

Xu & Tracey (2015) mengidentifikasi bahwa terdapat beberapa aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karir yakni sebagai berikut;

### a. *Preference* (Preferensi)

Aspek *preference* mengukur sejauh mana individu merasa nyaman dengan ambiguitas dan kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan karir. Aspek ini berfokus pada respons afektif individu terhadap situasi ambigu dalam konteks karir.

Karakteristik utama aspek *preference*:

- 1) Mengukur kecenderungan individu untuk menikmati atau menyukai tantangan dalam menghadapi pilihan karir yang tidak jelas
- 2) Menilai perasaan nyaman versus tidak nyaman ketika berhadapan dengan informasi karir yang tidak lengkap
- 3) Mengidentifikasi ketertarikan individu pada masalah karir yang kompleks dan memiliki banyak interpretasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Tolerance* (Toleransi)

Aspek *tolerance* mengukur kemampuan individu untuk mentolerir ketidakpastian dan bertahan dalam situasi ambigu ketika membuat keputusan karir. Aspek ini berfokus pada kapasitas kognitif individu untuk tetap efektif meskipun dihadapkan pada informasi yang tidak lengkap atau bertentangan.

Karakteristik utama aspek *tolerance*:

- 1) Mengukur kemampuan untuk tetap membuat keputusan meskipun informasi yang tersedia tidak lengkap
- 2) Menilai tingkat ketahanan kognitif saat menghadapi berbagai pilihan karir yang kompleks
- 3) Mengevaluasi kemampuan individu untuk mengatasi stres ataupun kecemasan yang muncul akibat ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan

c. *Aversion* (Keengganan)

Aspek ini menekankan penghindaran negatif individu terhadap kebingungan dalam pengambilan keputusan karir. Aspek ini berfokus pada respons emosional dan perilaku individu yang cenderung menghindari situasi pengambilan keputusan karir yang membingungkan.

Selain itu, Lent, Brown, & Hackett (2000) dalam penelitian lanjutan yang mengintegrasikan konsep Betz, Klein, dan Taylor ke dalam Teori

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karir Kognitif Sosial mengidentifikasi beberapa aspek pengembangan dalam pengambilan keputusan karir, yakni sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Merupakan proses informasi mengenai karir tertentu, kemudian keyakinan tentang diri dan dunia karir yang akan dihadapi, serta proses atribusi keberhasilan dan kegagalan yang akan diterima.

2) Aspek Afektif

Merupakan respon emosional terhadap pilihan karir termasuk didalamnya tingkat kecemasan terkait keputusan serta rasa puas terhadap proses dan hasil dari keputusan karir tersebut.

3) Aspek Perilaku

Merupakan tindakan eksplorasi dari karir yang dipilih, serta implementasi juga keterlibatan dalam aktivitas pengembangan karir tertentu.

4) Aspek Perkembangan

Merupakan perubahan nilai yang terjadi seiring berjalannya waktu, kemudian proses adaptasi terhadap transisi karir dan penyesuaian terhadap tahap perkembangan kehidupan.

**3. Dimensi-Dimensi dalam Pengambilan Keputusan Karir**

Betz, Klein, dan Taylor (1996) mengidentifikasi bahwa terdapat lima dimensi utama yang diperlukan dalam pengambilan keputusan karir, diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penilaian Diri (*Self-Appraisal*)

Yakni kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat secara seksama dan akurat menilai kemampuan yang ada pada dirinya, minat yang ia sukai, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta nilai dan karakteristik kepribadian yang relevan dengan keputusan karir.

b. Pengumpulan Informasi Okupasional (*Occupational Information*)

Yaitu kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang berbagai pilihan karir, termasuk persyaratan, prospek, dan jalur pengembangan karir tersebut.

c. Penetapan Tujuan (*Goal Selection*)

Yaitu kemampuan untuk mencocokkan karakteristik diri dengan informasi karir dan menetapkan tujuan karir yang realistis dan sesuai.

d. Perencanaan Masa Depan (*Future Planning*)

Yaitu kemampuan untuk merancang langkah-langkah konkret dan strategi untuk mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan.

e. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Yakni kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai hambatan atau tantangan yang mungkin muncul dalam proses pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dimensi-dimensi pengambilan keputusan karir dapat diklasifikasikan sebagai berikut yakni ada penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, pengumpulan informasi okupasional, penetapan tujuan, perencanaan masa depan, serta pemecahan masalah.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Selanjutnya, berdasarkan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh Betz dan koleganya (Taylor & Betz, 1996), ditemukan beberapa faktor utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir meliputi:

##### a. Faktor Internal

- 1) Efikasi diri, yakni keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya untuk menyelesaikan tugas pengambilan keputusan karir.
- 2) Harapan hasil, yakni keyakinan individu tentang konsekuensi dari pilihan karir tertentu.
- 3) Tujuan pribadi, yakni aspirasi dan ambisi individu untuk mencapai tujuan karir tertentu.
- 4) Identitas vokasional, yakni kejelasan dan stabilitas gambaran diri terkait karir.
- 5) Gaya pengambilan keputusan, yakni pendekatan umum terhadap pengambilan keputusan (rasional, intuitif, dependen, atau penghindaran).

##### b. Faktor Kontekstual

- 1) Dukungan sosial, yakni dukungan dari keluarga, teman, mentor, dan institusi pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hambatan kontekstual, yakni diskriminasi, keterbatasan sumber daya, atau kendala struktural lainnya.
  - 3) Kesempatan pendidikan dan lapangan kerja, yakni aksesibilitas terhadap pendidikan, pelatihan, dan peluang kerja.
  - 4) Faktor sosio-ekonomi, yakni status ekonomi, akses terhadap sumber daya, dan privilese sosial.
- c. Faktor Pengalaman Belajar
- 1) Pengalaman kinerja, yakni kesuksesan atau kegagalan yang pernah dirasakan dalam aktivitas terkait karir.
  - 2) Pembelajaran vikarius, yakni observasi terhadap model atau peran dan pengalaman orang lain.
  - 3) Persuasi sosial, yakni dorongan atau pencegahan yang didapatkan dari orang-orang berpengaruh.
  - 4) Kondisi fisiologis dan afektif, yakni respons emosional individu terhadap aktivitas terkait karir.

Berdasarkan pemaparan para ahli yang telah dijelaskan diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir antara lain; Faktor internal yang meliputi efikasi diri, harapan hasil. tujuan pribadi, identitas vokasional, gaya pengambilan keputusan. Faktor kontekstual yang meliputi dukungan sosial, hambatan kontekstual, kesempatan pendidikan dan lapangan kerja, serta faktor sosio-ekonomi. Terakhir, faktor pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar yang meliputi pengalaman kinerja, pembelajaran vikarius, persuasi sosial, dan kondisi fisiologis afektif.

## **B. Dukungan sosial**

### **1. Pengertian Dukungan Sosial**

Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) mendefinisikan dukungan sosial adalah persepsi individu mengenai dukungan yang tersedia dari keluarga, teman, dan orang-orang penting lainnya dalam kehidupannya. Dukungan sosial merupakan penilaian kognitif individu bahwa ia terhubung dengan jaringan sosial dan bantuan tersedia ketika dibutuhkan. Kemudian, Cohen dan Syme (1985) menjelaskan terkait dukungan sosial adalah sumber daya yang disediakan oleh orang lain untuk individu. Dukungan ini dapat berupa bantuan emosional, instrumental, informasional, atau penilaian yang membantu individu dalam menghadapi stres dan kesulitan hidup.

Selain itu, Sarafino (2011) Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang lain atau kelompok. Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber seperti pasangan hidup, keluarga, teman, dokter, atau organisasi komunitas. Selanjutnya, Gottlieb (1983) Dukungan sosial adalah informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan individu dan memiliki efek emosional atau behavioral yang bermanfaat bagi penerima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cobb (1976) dukungan sosial adalah informasi yang mengarahkan seseorang untuk percaya bahwa ia dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Dukungan sosial terdiri dari tiga kategori: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan jaringan. Tidak hanya itu Caplan (1974) menjelaskan dukungan sosial adalah sistem *attachment* individu dengan orang lain, kelompok, dan komunitas yang lebih besar yang memberikan bantuan dalam memenuhi kebutuhan emosional, kognitif, dan material, serta memberikan umpan balik dan validasi identitas.

Kahn dan Antonucci (1980) dukungan sosial adalah transaksi interpersonal yang mencakup tiga elemen utama: *affect* (ekspresi liking, admiration, respect, atau love), *affirmation* (ekspresi persetujuan atau *acknowledgment* terhadap perilaku, pernyataan, atau pandangan seseorang), dan *aid* (bantuan simbolik atau material). Vaux (1988) dukungan sosial adalah proses meta-konstruksi yang kompleks yang mencakup tiga aspek utama: (1) sumber daya dukungan dalam jaringan sosial, (2) perilaku dukungan yang diberikan dalam situasi tertentu, dan (3) penilaian atau persepsi individu tentang dukungan yang tersedia atau diterima. House (1981) menjelaskan dukungan sosial didefinisikan sebagai transaksi interpersonal yang melibatkan satu atau lebih dari empat jenis dukungan: (1) dukungan emosional (ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian), (2) dukungan instrumental (bantuan tangible dan pelayanan), (3) dukungan informasional (nasihat, saran, dan informasi), dan (4) dukungan penilaian (informasi yang berguna untuk evaluasi diri).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan berbagai definisi para ahli, dukungan sosial dapat disimpulkan sebagai sumber daya yang tersedia atau diterima individu melalui interaksi sosial dengan orang-orang dalam jaringan sosialnya. Dukungan sosial mencakup bantuan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian yang diberikan oleh keluarga, teman, dan orang-orang penting lainnya untuk membantu individu menghadapi stres, mengatasi masalah, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis.

## 2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Aspek Dukungan Sosial Menurut Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) Zimet dkk. mengidentifikasi tiga aspek utama dukungan sosial berdasarkan sumber dukungan:

### 1. Dukungan dari Keluarga (*Family Support*)

Dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga inti maupun keluarga besar, mencakup rasa dicintai, dihargai, dan mendapat bantuan dari keluarga dalam berbagai situasi.

### 2. Dukungan dari Teman (*Friends Support*)

Dukungan yang berasal dari hubungan pertemanan, termasuk bantuan emosional, informasi, dan bantuan praktis yang diberikan oleh teman-teman.

### 3. Dukungan dari Orang Penting (*Significant Others Support*).

Dukungan yang diperoleh dari individu-individu yang memiliki makna khusus dalam hidup seseorang, seperti pasangan, mentor, atau tokoh yang dihormati.

Kemudian terdapat empat aspek dukungan sosial menurut Sarafino (2011) yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional seperti memberikan simpati, afeksi, perhatian, dan dorongan kepada orang tersebut. Hal tersebut akan mendapatkan keamanan dan kepastian oleh perasaan disayang ketika mengalami kecemasan.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan nyata (instrumental), seperti dukungan langsung saat seseorang membantu meminjamkan uang atau meringankan pekerjaan disaat kesulitan. Dukungan yang dilakukan untuk menolong manusia berupa dukungan benda dan bantuan.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasi seperti membagikan usul, bimbingan, kritik, atau komentar mengenai bagaimana seseorang melaksanakan sesuatu.

d. Dukungan Kelompok

Dukungan kelompok mengacu pada kemampuan seseorang dalam menghabiskan waktu dengan orang lain, agar nantinya bisa memberikan suatu perasaan terhadap sekelompok manusia yang memiliki hal yang sama dan kegiatan sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vaux (1988) juga mengidentifikasi tiga aspek utama dalam konstruk dukungan sosial, yakni

- Support Network Resources*

Sumber daya dukungan yang tersedia dalam jaringan sosial individu, termasuk karakteristik struktural dan fungsional jaringan.

- Supportive Behaviors*

Perilaku-perilaku dukungan yang spesifik dan dapat diamati yang diberikan dalam situasi tertentu.

- Subjective Appraisals*

Penilaian subjektif individu tentang dukungan yang tersedia atau yang telah diterima dari jaringan sosialnya.

Berdasarkan aspek-aspek yang dijelaskan oleh para ahli tersebut, pada penelitian ini aspek-aspek dukungan sosial adalah mengacu kepada dukungan sosial yang dijelaskan oleh Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) yakni dukungan teman sebaya, dukungan orang tua, dan dukungan dari orang penting.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial

Dukungan sosial juga memiliki berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya Menurut Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi dukungan sosial, yakni

- Karakteristik Demografis

Usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi mempengaruhi cara individu mempersepsikan dan menerima dukungan sosial dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya.

b. Kualitas Hubungan Interpersonal

Kedekatan emosional dan kualitas komunikasi dengan keluarga, teman, dan orang-orang penting menentukan tingkat dukungan sosial yang dipersepsikan.

c. Pengalaman Masa Lalu Riwayat

Hubungan sosial yang positif atau negatif di masa lalu mempengaruhi ekspektasi dan persepsi individu terhadap dukungan yang tersedia.

d. Kepribadian dan Gaya Attachment

Pola kelekatan yang terbentuk sejak masa kanak-kanak mempengaruhi kemampuan individu untuk mencari, menerima, dan mempersepsikan dukungan sosial.

e. Situasi dan Konteks

Situasi krisis atau stres yang dihadapi individu dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang ketersediaan dan kecukupan dukungan sosial.

Pendapat lainnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial House (1981) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan sosial, sebagai berikut.

a. Karakteristik Individu

Penerima Kepribadian, kemampuan koping, dan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan mempengaruhi bagaimana dukungan diterima dan dimanfaatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Penyedia Dukungan

Kredibilitas, keahlian, dan kedekatan hubungan dengan penyedia dukungan mempengaruhi efektivitas dukungan yang diberikan.

c. Jenis dan Kualitas Hubungan

Sifat hubungan (formal vs informal, dekat vs jauh) dan kualitas interaksi antara pemberi dan penerima dukungan mempengaruhi dampak dukungan.

d. Kesesuaian Dukungan dengan Kebutuhan

Kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dengan kebutuhan spesifik individu dalam situasi tertentu menentukan efektivitas dukungan.

e. Timing dan Durasi

Waktu pemberian dukungan dan durasi dukungan yang diberikan mempengaruhi dampak positif terhadap individu yang membutuhkan.

f. Faktor Situasional

Karakteristik stressor dan konteks situasi yang dihadapi mempengaruhi jenis dukungan yang dibutuhkan dan efektivitasnya.

Cohen dan Wills (1985) juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dalam model stress-buffering:

1. Struktur Jaringan Sosial

Ukuran jaringan sosial, kepadatan hubungan, dan multiplexity (hubungan multi-peran) mempengaruhi ketersediaan dan akses terhadap dukungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik Kepribadian

Traits kepribadian seperti *extraversion*, *neuroticism*, dan *self-esteem* mempengaruhi kemampuan individu untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang supportif.

3. Keterampilan Sosial

Kemampuan komunikasi, empati, dan keterampilan interpersonal menentukan kualitas hubungan sosial dan kemampuan untuk mencari dukungan.

4. Persepsi Terhadap Ketersediaan Dukungan

Keyakinan individu tentang ketersediaan dukungan ketika dibutuhkan mempengaruhi *well-being* dan kemampuan coping terhadap stres.

5. *Reciprocity* dalam Hubungan

Keseimbangan dalam memberi dan menerima dukungan dalam hubungan sosial mempengaruhi keberlanjutan dan kualitas dukungan yang diperoleh.

6. Kesesuaian Dukungan dengan Stressor

Kesesuaian antara jenis dukungan yang tersedia dengan tipe stressor yang dihadapi menentukan efektivitas dukungan dalam mengurangi dampak stres.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial adalah karakteristik demografi, kualitas hubungan interpersonal, pengalaman masa lalu, kepribadian, persepsi terhadap hubungan, kesesuaian dukungan dengan stressor, keterampilan sosial, faktor situasional, dan faktor situasional.

### C. Self-Efficacy

#### 1. Pengertian Self-Efficacy

Albert Bandura (1997) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai suatu keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Betz & Hackett (2006) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas secara berhasil. Menurut Locke & Latham (1990) *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dia mampu melakukan tugas tertentu dan merupakan determinan penting dari motivasi, afeksi, dan tindakan. *Self-efficacy* sebagai kepercayaan atau keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan tertentu untuk mencapai hasil tertentu (Brown et al, 2001).

*Self-efficacy* sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas khusus dalam konteks tertentu (Stajkovic & Luthans, 1998). Selanjutnya, Gist & Mitchell (1992) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas tertentu. Menurut Schwarzer & Jerusalem (1995), *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi rintangan.

Selain itu. Frank Pajares (2002) memaparkan bahwa *self-efficacy* sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan



yang telah ditentukan. *Self-efficacy* sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk melakukan tugas tertentu pada tingkat tertentu (Schunk, 1991). Judge et al. (2007) mengungkapkan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu mengenai kapasitas mereka untuk mengontrol lingkungan mereka dan mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas atau tantangan tertentu hingga berhasil.

## Dimensi-Dimensi Self-Efficacy

Menurut Albert Bandura (1997) *self-efficacy* terdiri dari beberapa dimensi, antara lain:

### a. Tingkat Kesulitan (Magnitude/Level)

Mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu dapat diselesaikan. Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung akan memilih tugas yang lebih menantang dibandingkan individu yang memiliki *self-efficacy* rendah.

### b. Kekuatan (Strength)

Mengacu pada tingkat keyakinan individu tentang kemampuan yang dimiliki. Individu yang memiliki keyakinan kuat akan cenderung gigih meskipun menghadapi kesulitan sedangkan individu yang memiliki keyakinan lemah akan cenderung merasa tidak yakin dan mudah menyerah.

c. Generalitas (Generality)

Mengacu pada sejauh mana keyakinan seseorang berlaku dalam berbagai situasi. Beberapa pengalaman menciptakan keyakinan yang terbatas pada situasi tertentu, sementara yang lain mungkin menumbuhkan keyakinan yang lebih umum.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga dimensi dari *self-efficacy* yakni tingkat kesulitan (magnitude/level), kekuatan (strength), serta generalitas (generality).

**3. Sumber Self-Efficacy**

Terdapat 4 sumber utama yang dapat membentuk *self-efficacy* yang diutarakan Bandura (1997), diantaranya meliputi :

a. *Mastery Experiences* (Pengalaman Keberhasilan)

Pengalaman keberhasilan merupakan sumber paling berpengaruh dalam membentuk *self-efficacy*. Keberhasilan membangun keyakinan yang kuat, sementara kegagalan dapat merusaknya, terutama jika kegagalan terjadi sebelum *self-efficacy* terbentuk dengan kuat.

b. *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain)

Melihat orang lain yang serupa dengan diri sendiri dan ia berhasil melalui usaha yang gigih meningkatkan keyakinan bahwa individu juga memiliki kemampuan untuk berhasil dalam aktivitas yang sebanding. Demikian pula, mengamati kegagalan orang lain dapat menurunkan penilaian tentang *self-efficacy* seseorang.

c. *Social Persuasion* (Persuasi Sosial)

Dorongan verbal atau persuasi sosial dari orang lain dapat memperkuat keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berhasil. Persuasi sosial yang efektif tidak hanya menyampaikan penilaian positif, tetapi juga menciptakan situasi yang memfasilitasi keberhasilan.

d. *Physiological and Emotional States* (Keadaan Fisiologis dan Emosional)

Dalam menilai kemampuannya, individu sebagian bergantung pada informasi somatik yang disampaikan oleh keadaan fisiologis dan emosional. Seperti stres, ketegangan, dan suasana hati yang negatif dapat menurunkan *self-efficacy*, sementara suasana hati yang positif dapat meningkatkan *self-efficacy*.

Sesuai dengan penjabaran diatas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber *self-efficacy* terdiri dari pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis serta emosional.

4. **Proses yang Dipengaruhi Self-Efficacy**

Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap 4 proses psikologis utama, diantaranya yakni:

a. *Proses Kognitif (Cognitive Processes)*

*Self-efficacy* memengaruhi pola pikir yang dapat meningkatkan atau menghambat kinerja. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung menetapkan tujuan yang menantang dan memiliki komitmen kuat terhadap tujuan tersebut.

b. *Proses Motivasi (Motivational Processes)*

*Self-efficacy* berperan penting dalam regulasi diri motivasi. Keyakinan *self-efficacy* mempengaruhi atribusi kausal, ekspektasi hasil, dan penetapan tujuan, yang semuanya berdampak pada motivasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Proses Afektif (*Affective Processes*)

Keyakinan individu tentang kemampuan mengatasi situasi mengancam yang mempengaruhi tingkat stres dan depresi yang mereka alami. Self-efficacy yang rendah terhadap pengendalian stressor dapat memunculkan kecemasan yang cenderung tinggi.

d. Proses Seleksi (*Selection Processes*)

Self-efficacy mempengaruhi jenis aktivitas dan lingkungan yang akan dipilih individu. Melalui pilihan yang dibuat, individu dapat menentukan arah perkembangan yang mereka inginkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa self-efficacy dapat memberikan pengaruh terhadap proses psikologis utama yaitu proses kognitif, motivasional, afektif, dan seleksi.

**D. Santriwati di Pondok Pesantren**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah berperan penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual masyarakat Muslim (Dhofier, 2015). Pondok pesantren sejatinya sudah ada sejak lama, namun saat ini pondok pesantren sudah semakin berkembang dengan pesat, dibuktikan dengan semakin banyak nya pembangunan pondok pesantren di daerah pedesaan maupun perkotaan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Mastuhu, 2017).

Santriwati di pondok pesantren menjalani kehidupan yang diatur dengan disiplin ketat dan jadwal pembelajaran yang padat, mulai dari kajian kitab kuning

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hingga pendidikan formal (Raihani, 2019). Santriwati rentan menghadapi dilema unik dalam pengambilan keputusan karir yang melibatkan pertimbangan antara mengabdikan diri pada bidang keagamaan sesuai dengan nilai-nilai pesantren atau mengejar karir profesional di bidang lain yang lebih beragam (Srimulyani, 2018).

Rasa dilema yang dirasakan para santriwati sering muncul karena adanya ekspektasi dari lingkungan pesantren dan keluarga untuk mengamalkan ilmu agama yang telah diperoleh selama di pesantren, sementara di sisi lain terdapat kebutuhan aktualisasi diri dalam bidang yang diminati (Raihani, 2019). Tantangan yang dihadapi santriwati di era globalisasi adalah bagaimana mempertahankan nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan di pesantren, dan keterbatasan pengembangan diri ketika berhadapan dengan pengaruh modernisasi dan westernisasi (Muhaimin, 2018).

### E. Perempuan Menuntut Ilmu dalam Padangan Islam

Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam mewajibkan manusia agar tidak pernah berhenti belajar selama hidupnya melalui Al-Qur'an, sunah, maupun hadits tentang menuntut ilmu. Beberapa firman Allah yang mewajibkan dan menekankan pentingnya menuntut ilmu adalah Surat Al-Alaq ayat 1-5, yang merupakan wahyu pertama kali turun dengan perintah "Bacalah", dan Surat At-Taubah ayat 122, yang menyatakan bahwa tuntutan ilmu memiliki derajat yang sama dengan jihad fisabilillah.

Ayat lain yang relevan adalah QS. Thaaha ayat 114 yang memuat doa Nabi Muhammad SAW, "*Wahai Rabb-ku, tambahkanlah memberi ilmu*".

Firman Allah tentang kewajiban menuntut ilmu Surat Al-Alaq ayat 1-5 :

*"Bacalah (wahai Muhammad) dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*

Ayat ini menjadi perintah pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW, yang menekankan bahwa ilmu berasal dari Allah dan manusia diperintahkan untuk belajar, membaca, dan memahami.

Menuntut ilmu adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat, karena tanpa ilmu, iman dan amal seseorang tidak bisa sempurna. Ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama, merupakan sarana untuk menjalankan perintah Allah dan memahami hak-hak Allah. Perintah ini berlaku bagi seluruh umat Islam, termasuk perempuan, karena perempuan memiliki peran penting sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya.

Islam memberikan penghargaan yang tinggi terhadap perempuan, termasuk dalam menempuh pendidikan, Al-Qur'an dan Hadis menegaskan bahwa perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam menuntut ilmu. Salah satu dalil yang mendukung hal ini adalah firman Allah dalam Al-Mujadalah (58):

*"يَرْفَعُ اللَّهُ لَكَ دَرَجَاتٍ مِّنْ هُمْ وَلَئِنْ أَهْمُوكَ اللَّهُ لَيَرْفَعَنَّ دَرَجَتَكَ مِنْ هُنَا"*

*"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."*

Secara historis, praktik Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya menjadi bukti nyata akan pentingnya pendidikan bagi perempuan. Rasulullah SAW secara khusus meluangkan waktu untuk mendidik para perempuan, sebagaimana sabdanya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an-hukum khusus yang terkait dengan dirinya, seperti

Kata "كُلُّهُمْ مُسْلِمٌ" (setiap Muslim) dalam hadis ini secara jelas mencakup laki-laki dan perempuan. Bukti konkret lainnya adalah keberadaan majelis ilmu yang diadakan oleh Rasulullah khusus untuk para perempuan karena mereka merasa kurang mendapatkan porsi, dan permintaan ini dipenuhi dengan baik oleh Nabi. Hal ini menunjukkan pengakuan atas hak dan kebutuhan intelektual perempuan.

Kewajiban menuntut ilmu bagi perempuan juga memiliki dimensi praktis yang langsung terkait dengan kehidupan mereka. Ilmu tentang akidah, ibadah (seperti thaharah, shalat, puasa), dan muamalah adalah kewajiban personal yang harus dipahami setiap individu. Seorang perempuan memerlukan pengetahuan yang mendalam tentang hukum-hukum khusus yang terkait dengan dirinya, seperti masalah haid, nifas, dan menyusui. Tanpa ilmu yang memadai, ia berisiko menjalankan ibadah secara tidak sah. Oleh karena itu, menuntut ilmu bukan sekadar hak, melainkan farḍu 'ain (kewajiban individu) yang melekat pada dirinya untuk dapat beribadah dengan benar dan memimpin keluarganya ke jalan yang diridhai Allah.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya, pandangan Islam mengenai perempuan menuntut ilmu adalah sangat jelas dan positif. Berlandaskan pada dalil-dalil qath'i (pasti) dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pembatasan gender dalam kewajiban dan hak untuk menuntut ilmu. Justru, pendidikan bagi perempuan adalah investasi peradaban; seorang perempuan yang berilmu akan menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya, pendamping yang cerdas bagi suaminya, dan kontributor yang aktif bagi masyarakatnya. Dengan demikian, membatasi akses pendidikan bagi perempuan bertentangan dengan semangat ajaran Islam yang menyerukan keadilan, kesetaraan derajat, dan pengembangan potensi seluruh umat manusia.

#### F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang diterapkan oleh peneliti di dalam penelitian ini didasarkan pada riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lain yang memperlihatkan hubungan antar variabel yang hampir serupa meskipun terdapat perbedaan seperti kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, tempat penelitian dan metode analisis yang digunakan. Untuk penelitian ini sendiri, peneliti akan meneliti terkait hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir yang dimediasi oleh *self-efficacy* pada santriwati di pondok pesantren Umar Bin Khattab. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan dalam mengembangkan penelitian ini;

Penelitian yang dilakukan oleh Yosef Aga Christian dan Erin Ratna Kustanti tahun 2022 dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangudi Luhur Van Lith”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI. Dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 6,1% terhadap pengambilan keputusan karier. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yosef Aga Christian dan Erin Ratna Kustanti dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yosef Aga Christian dan Erin Ratna Kustanti dengan yang akan peneliti lakukan ialah peran *self-efficacy* sebagai moderator antara kedua variabel tersebut yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Shafrilla & Erin hanya meneliti kedua variabel tersebut tanpa melihat peran dari *self-efficacy* sebagai variabel moderator.

Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Darmasaputro & William Gunawan tahun 2018 dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri pengambilan keputusan karier dengan pengambilan keputusan karier. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Adhi Darmasaputro & William Gunawan dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adhi Darmasaputro & William Gunawan dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan peneliti lakukan ialah peran *self-efficacy* sebagai moderator antara variabel dukungan sosial dengan variabel pengambilan keputusan karir, yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Adhi Darmasaputro & William Gunawan hanya meneliti hubungan *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir tanpa melihat hubungan dengan variabel dukungan sosial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Listia Fitriani, Tina Hayati Dahlan, dan Anne Hafina Adiwinata tahun 2024 dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Man Kota Cimahl”. Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat dukungan sosial yang tinggi dan tingkat efikasi diri yang tinggi pada siswa kelas XII memiliki kontribusi positif terhadap pengambilan keputusan karir yang baik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Listia Fitriani, Tina Hayati Dahlan, dan Anne Hafina Adiwinata dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir serta self efficacy. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh G Listia Fitriani, Tina Hayati Dahlan, dan Anne Hafina Adiwinata dengan yang akan peneliti lakukan ialah peran *self-efficacy* sebagai moderator antara kedua variabel tersebut yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Listia Fitriani, Tina Hayati Dahlan, dan Anne Hafina Adiwinata hanya meneliti kedua variabel tersebut tanpa melihat peran dari *self- efficacy* sebagai variabel moderator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Serly Oktavia dan Margaretha Purwanti tahun 2022 dengan judul “Peran Dukungan Sosial Terhadap *Career Decision Making Self-Efficacy* Mahasiswa S1 Di Masa Pandemi”. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial dari *significant others* dalam penelitian ini tidak dapat dihitung secara statistik karena adanya data yang tumpang tindih antara data dukungan orang tua dengan significant others. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua dan teman sebaya di masa pandemi ini mampu membantu mahasiswa merasa lebih yakin akan pilihan kariernya.. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Serly Oktavia dan Margaretha Purwanti dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir. Namun, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Serly Oktavia dan Margaretha Purwanti dengan yang akan peneliti lakukan ialah peneliti lebih spesifik meneliti hanya pada dukungan sosial saja, serta peneliti juga meneliti peran *self-efficacy* sebagai moderator antara kedua variabel tersebut yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Serly Oktavia dan Margaretha Purwanti hanya meneliti kedua variabel tersebut tanpa melihat peran dari *self-efficacy* sebagai variabel moderator.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Herdiana Putri Indahsari & Ari Khusumadewi tahun 2021 dengan judul “Perencanaan Karir Santriwati di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren: Sebuah Kajian Fenomenologi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan terletak pada kesadaran diri dari masing-masing individu untuk mencari informasi karir secara mandiri, dan semangat dari diri sendiri untuk mempersiapkan karirnya. Dari 76 santriwati terdapat 64% santriwati belum memiliki perencanaan karir yang baik, 61% santriwati yang kurang memahami bakat dan minat dirinya sendiri, 68% santriwati merasa kurang mendapat informasi karir, dan 57% santriwati belum memiliki pandangan karir setelah lulus dari pondok. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Herdiana Putri Indahsari & Ari Khusumadewi dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti pengambilan keputusan karir pada santriwati di pondok pesantren. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Herdiana Putri Indahsari & Ari Khusumadewi dengan yang akan peneliti lakukan ialah peran dukungan sosial serta peran *self-efficacy* sebagai moderator yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Herdiana Putri Indahsari & Ari Khusumadewi hanya meneliti perencanaan karir santriwati di pondok pesantren saja tanpa melihat peran dari dukungan sosial dan *self-efficacy* sebagai variabel moderator.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yoaneta Olla dan Sri Muliati Abdullah tahun 2021 dengan judul “Peran Orientasi Karier dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap *Career Decision Making* Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hasil menunjukan terdapat orientasi karier dan dukungan sosial keluarga terhadap *career decision making* dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan yang signifikan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yoaneta Olla dan Sri Muliati Abdullah dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yoaneta Olla dan Sri Muliati Abdullah dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak orientasi karir yang peneliti ingin teliti ialah dukungan sosial serta perbedaan juga terletak pada subjek yang akan diteliti serta peran *self-efficacy* sebagai moderator antara kedua variabel tersebut yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Yoaneta Olla dan Sri Muliati Abdullah hanya meneliti kedua variabel tersebut tanpa melihat peran dari *self-efficacy* sebagai variabel moderator.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Meilita Jamilah Samosir & Puji Lestari Suharso tahun 2018 dengan judul “Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier Dan *Parental Career-Related Behaviors*: Berperankah Pada Komitmen Terhadap Pilihan Karier Remaja?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Parental Career-Related Behaviors* berpengaruh signifikan pada komitmen terhadap pilihan karier remaja dimensi *vocational exploration and commitment (VEC)* melalui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier juga berpengaruh signifikan pada komitmen terhadap pilihan karier remaja dimensi *tendency to foreclose (TTF)* melalui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Berdasarkan hasil yang didapat, tampaknya dukungan orang tua tetap diperlukan pada remaja dalam perkembangan kariernya. Persamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Meilita Jamilah Samosir & Puji Lestari Suharso dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti peran efikasi diri. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Meilita Jamilah Samosir & Puji Lestari Suharso dengan yang akan peneliti lakukan ialah Meilita Jamilah Samosir & Puji Lestari Suharso meneliti keterkaitan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan *parental career-related behaviors* sedangkan peneliti berfokus hanya pada hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir yang dimoderasi oleh *self-efficacy*.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Khafid Putra & Ghozali Rusyid Affandi tahun 2023 dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir, efikasi diri sebagai faktor untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengambilan keputusan karir. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Khafid Putra & Ghozali Rusyid Affandi dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti hubungan antara *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Khafid Putra & Ghozali Rusyid Affandi dengan yang akan peneliti lakukan ialah peneliti ingin meneliti hubungan dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir serta melihat peran dari *self-efficacy* sebagai moderator antara kedua variabel yang dimana

pada penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Khafid Putra & Ghozali Rusyid Affandi hanya meneliti kedua variabel *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir tanpa melihat keterkaitannya dengan dukungan sosial.

## G. Kerangka Berpikir

Santriwati yang menempuh pendidikan di pondok pesantren tumbuh dalam lingkungan yang memiliki karakteristik khusus, dengan kedisiplinan yang tinggi dan fokus pada nilai-nilai spiritual. Namun, minimnya paparan terhadap dinamika dunia industri kontemporer dapat membatasi ruang eksplorasi mereka dalam mengenali berbagai peluang karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Kondisi ini berpotensi mempersulit proses pengambilan keputusan karier. Akibatnya, tidak jarang para santriwati menghadapi kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut atau jalan karier mereka, yang dipengaruhi oleh beragam faktor seperti dinamika sosial pesantren, harapan dari keluarga, serta kekhawatiran akan masa depan (Rokhman et al., 2021).

Pada proses pengambilan keputusan karir, banyak santriwati menghadapi tantangan kompleks, mulai dari keterbatasan memandang dunia kerja hingga tekanan sosial untuk memilih karir yang dianggap sesuai dengan norma agama dan budaya (Sugiharto et al, 2020). Fenomena ini seringkali berujung pada minimnya eksplorasi karir, di mana sebagian besar santriwati cenderung memilih jalur konvensional seperti menjadi guru atau ustazah tanpa mempertimbangkan potensi mereka di bidang lain (Ali & McWhirter, 2006). Dalam konteks ini, dukungan sosial muncul sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan santriwati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengambilan keputusan karir. Hubungan antara keduanya akan dimoderasikan oleh *self efficacy* sebagai pemberi efek kuat dan lemahnya keterkaitan antar variabel tersebut.

Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) menjelaskan terakit dukungan sosial sebagai persepsi individu mengenai dukungan yang tersedia dari keluarga, teman, dan orang-orang penting lainnya dalam kehidupannya. Dalam konteks santriwati pondok pesantren, dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber seperti kyai, ustadzah, keluarga, sesama santriwati, dan masyarakat sekitar pesantren. Denny dan Bledsoe (2005) menunjukkan bahwa dukungan sosial membuat kemampuan individu dalam membuat keputusan karir yang matang dan realistis. Dukungan teman sebaya, orang tua, dan ustadzah yang diterima santriwati dapat memberikan keyakinan dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat pilihan karir yang tepat sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut.

Melalui konsep aspek-aspek dukungan sosial Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) dapat menjelaskan bagaimana dukungan sosial dapat mempengaruhi dukungan sosial santriwati dalam pengambilan keputusan karir. Aspek dukungan dari keluarga menurut Zimet et al (1988) memiliki peran fundamental dalam membentuk orientasi karir santriwati pondok pesantren. Keluarga, sebagai unit sosial primer, memberikan landasan nilai dan ekspektasi yang kuat terhadap pilihan karir anak perempuan mereka. Dalam konteks pesantren, dukungan keluarga cenderung bersifat ambivalen—di satu sisi mendorong pendidikan agama yang mendalam, tetapi di sisi lain membatasi eksplorasi karir modern (Rahmah & Fadhillah, 2022). Pengambilan keputusan karir yang dijelaskan oleh Xu & Tracey



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2015) dapat menjelaskan bahwa tekanan keluarga untuk memilih karir seperti guru atau ustazah sering kali bertentangan dengan minat santriwati terhadap bidang lain, sehingga menciptakan konflik internal dalam pengambilan keputusan. Studi terbaru menunjukkan bahwa keluarga yang lebih terbuka terhadap diskusi tentang pilihan karir alternatif dapat mengurangi kebingungan karir santriwati (Nurhidayah et al., 2021). Whiston dan Keller (2004) menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan hal yang menjadi penguat dalam pengambilan keputusan karir remaja, terutama dalam hal memberikan informasi tentang peluang karir dan dukungan finansial untuk pendidikan lanjutan. Bagi santriwati, persetujuan dan dukungan keluarga menjadi faktor krusial karena mereka harus mempertimbangkan nilai-nilai tradisional keluarga sambil mengejar aspirasi karir yang mungkin berbeda dari generasi sebelumnya.

Kemudian dukungan dari teman sebaya atau sesama santriwati memberikan dimensi yang unik dalam proses pengambilan keputusan karir di lingkungan pesantren. Zimet dkk. (1988) menekankan pentingnya dukungan teman dalam memberikan validasi sosial dan informasi praktis tentang pilihan-pilihan yang tersedia. Dalam konteks pesantren, *peer support* menjadi sangat signifikan karena santriwati menghabiskan sebagian besar waktu bersama dalam lingkungan yang relatif tertutup. Lingkungan pesantren yang homogen membuat dinamika dukungan teman sebaya unik—santriwati cenderung berbagi referensi karir yang serupa (misalnya, menjadi pendidik atau dai). Xu & Tracey (2015) mencatat bahwa minimnya keragaman referensi karir dalam kelompok sebaya membatasi eksplorasi diri, meskipun teman sebaya juga berperan sebagai sumber dukungan emosional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghadapi tekanan keluarga (Zulfikar et al., 2023). Dishion dan Owen (2002) menjelaskan bahwa teman-teman sebaya memberikan model peran dan informasi tentang norma-norma yang berlaku dalam kelompok. Santriwati sering kali mendiskusikan aspirasi karir mereka dengan sesama santriwati, berbagi informasi tentang peluang pendidikan tinggi, dan saling memberikan dukungan emosional dalam menghadapi dilema antara pilihan karir tradisional versus modern. Dinamika ini dapat memperkuat atau justru menantang nilai-nilai yang diajarkan di pesantren.

Aspek dukungan dari orang-orang penting (*significant others*) dalam konteks pesantren memiliki kekhasan tersendiri, dimana kyai, ustadzah, dan tokoh agama lokal memainkan peran yang sangat vital. Zimet dkk. (1988) mengkategorikan *significant others* sebagai individu-individu yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Bagi santriwati, kyai dan ustadzah bukan hanya guru agama tetapi juga menjadi figur spiritual dan mentor yang sangat dihormati. Namun, dukungan ini sering kali bersifat satu arah. Kyai dan ustadzah cenderung menyarankan karir-karir yang sudah dikenal baik di lingkungan pesantren, seperti menjadi guru agama atau dai. Padahal, melalui pengambilan keputusan dari Xu & Tracey (2015), dapat menjelaskan bahwa di era modern ini sebenarnya banyak profesi lain yang tetap bisa sejalan dengan nilai-nilai Islam. Sayangnya, informasi tentang alternatif karir semacam ini sering kali kurang sampai ke santriwati.

Interaksi antara ketiga aspek dukungan sosial Zimet menciptakan ekosistem sosial yang kompleks dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santriwati. House (1981) menjelaskan bahwa efektivitas dukungan sosial bergantung pada kesesuaian antara jenis dukungan dengan kebutuhan spesifik individu. Dalam kasus santriwati, mereka membutuhkan dukungan emosional untuk mengatasi kecemasan tentang masa depan, dukungan informasional tentang peluang karir yang sesuai dengan nilai Islam, dan dukungan instrumental untuk mengakses pendidikan atau pelatihan yang diperlukan. Konflik dapat muncul ketika ketiga sumber dukungan memberikan pesan yang berbeda - misalnya keluarga mendorong karir yang aman secara finansial, teman sebaya mendukung pilihan yang lebih progresif, sementara kyai menekankan pentingnya profesi yang sesuai dengan ajaran Islam. Navigasi terhadap pesan-pesan yang berpotensi konflik ini memerlukan kematangan emosional dan kognitif yang tinggi dari santriwati.

Meskipun dukungan sosial penting, tidak semua individu dapat memanfaatkan dukungan yang tersedia secara optimal untuk pengambilan keputusan karir. Hal ini berkaitan dengan *self efficacy* atau efikasi diri yang dimiliki setiap individu. Bandura (1997) menjelaskan *self efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Dalam konteks pengambilan keputusan karir mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karir yang efektif (Taylor & Betz, 1983). Santriwati dengan *self efficacy* yang tinggi akan lebih percaya diri dalam mengeksplorasi pilihan karir, mengumpulkan informasi, dan membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Self efficacy* dapat berperan sebagai moderator dalam hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir. *Teori Social Cognitive Career Theory (SCCT)* yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett (2000) menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan faktor kunci yang memediasi pengaruh faktor lingkungan terhadap perilaku karir individu. Dalam konteks ini, santriwati dengan *self efficacy* yang tinggi akan lebih mampu memanfaatkan dukungan sosial yang diterima untuk membuat keputusan karir yang efektif. Sebaliknya, santriwati dengan *self efficacy* yang rendah mungkin tidak dapat mengoptimalkan dukungan sosial yang tersedia, sehingga hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir menjadi lemah. Penelitian Creed, Patton, dan Prideaux (2007) mendukung peran moderator *self efficacy* dalam hubungan antara faktor sosial dan outcomes karir pada remaja.

Konteks pondok pesantren memberikan dinamika unik dalam hubungan antara dukungan sosial, *self efficacy*, dan pengambilan keputusan karir. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki sistem nilai dan norma yang khas, dimana santriwati diharapkan untuk menyeimbangkan antara pengembangan spiritualitas dengan pencapaian akademik dan karir (Dhofier, 2011). Dukungan sosial dalam lingkungan pesantren sering kali bersifat paternalistik, dimana kyai dan ustadzah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan dan arahan. Namun, efektivitas dukungan ini dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karir santriwati sangat bergantung pada tingkat *self efficacy* yang mereka miliki. Santriwati yang memiliki keyakinan diri yang kuat akan lebih mampu mengintegrasikan dukungan yang diterima dengan aspirasi karir mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

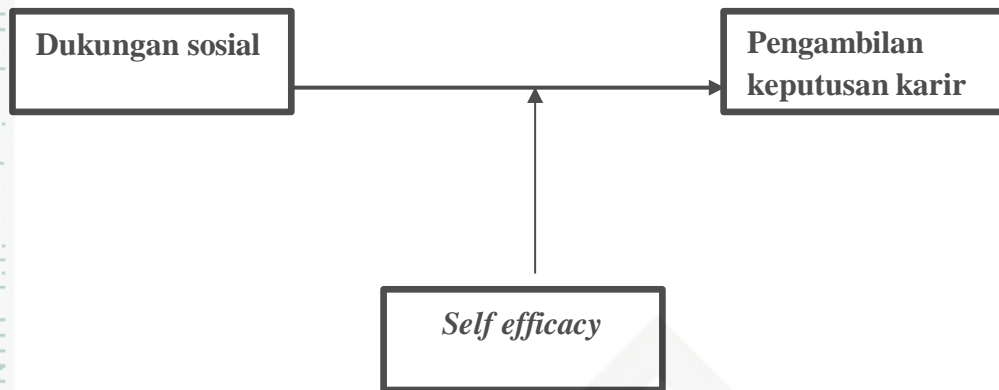
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Studi yang dilakukan oleh Gushue, Clarke, Pantzer, dan Scanlan (2006) menemukan bahwa *self efficacy* memoderasi hubungan antara dukungan keluarga dan aspirasi karir pada remaja. Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian Schaub dan Tokar (2005) yang menunjukkan bahwa *career decision-making self efficacy* memperkuat pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir. Dalam konteks santriwati, peran moderator *self efficacy* menjadi lebih penting mengingat mereka menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernitas dalam pilihan karir mereka.

Berdasarkan landasan teoritis dan empiris tersebut, penelitian ini mengusulkan model dimana *self efficacy* berperan sebagai moderator dalam hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir santriwati pondok pesantren. Model ini mengasumsikan bahwa dukungan sosial yang diterima santriwati dari berbagai sumber (keluarga, kyai, ustadzah, teman) akan berpengaruh positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir mereka. Namun, kekuatan hubungan ini akan bergantung pada tingkat *self efficacy* yang dimiliki santriwati. Santriwati dengan *self efficacy* tinggi akan lebih mampu memanfaatkan dukungan sosial yang diterima untuk membuat keputusan karir yang efektif, sementara santriwati dengan *self efficacy* rendah mungkin tidak dapat mengoptimalkan dukungan tersebut. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penelitian terkait hubungan antara ketiga variabel tersebut. Hal ini dapat dilihat pada skema sebagai berikut.



**Gambar 1 1 Skema Kerangka Berfikir**

## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam kerangka berfikir dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

1. Adanya hubungan dukungan sosial dengan pengambila keputusan karir pada santriwati pondok pesantren.
2. Adanya hubungan *self efficacy* dengan pengambila keputusan karir pada santriwati pondok pesantren.
3. *Self efficacy* memperkuat hubungan dukungan sosial dengan pengambila keputusan karir pada santriwati pondok pesantren, di mana semakin kuat *self efficacy*, semakin kuat hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir.

## BAB III

### Metodelogi Penelitian

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada pendekatan dengan metode kuantitatif korelasional dengan metode statistic deskriptif. Penggunaan metode statistik memiliki tujuan analisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian kuantitatif variabel-variabel penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yakni, variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), serta variabel moderator (*moderator variable*), hal ini dijelaskan oleh Sugiyono (2017).

Pada penelitian ini, variabel yang menjadi variabel bebas adalah dukungan sosial. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan karir. Kemudian, variabel moderator yang digunakan pada penelitian ini adalah *self efficacy*.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab km 9 Garuda Sakti. Pondok ini adalah pondok berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan pemahaman salafus shalih, dengan tujuan membentuk santri yang memiliki akidah yang lurus, ibadah yang benar, dan akhlak yang baik merupakan salah satu prinsip dari pondok pesantren terutama pondok pesantren salafi (Meliani et al, 2023). Proses pendidikan menekankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendalaman ilmu-ilmu keislaman seperti tauhid, fikih, hadits, tafsir, dan bahasa Arab melalui kajian kitab para ulama terdahulu dengan metode pembelajaran yang sederhana namun mendalam. Selain penguatan ilmu dan ibadah, pondok salafi juga menanamkan nilai kedisiplinan, kesederhanaan, serta adab terhadap guru dan sesama, sekaligus mengarahkan santri untuk menjauhi praktik yang tidak sesuai dengan syariat. Lingkungan pendidikan ini dirancang untuk mendukung pembentukan karakter santri agar mampu mengamalkan ajaran Islam secara benar dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan Rasulullah ﷺ (Meliani et al, 2023).

## 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu
1	Penulisan proposal	24 Februari 2025
2	Seminar proposal	06 Juni 2025
3	Perbaikan proposal	07 Juli 2025
4	Pengumpulan Data	17Juli-23 Juni 2025
5	Analisis Data Penelitian	24 Juli-30 Agustus 2025
6	Seminar Hasil	18 November 2025
7	Munaqasyah	07 Januari 2026



## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini populasi penelitian adalah santriwati pondok pesantren Umar Bin Khattab sebanyak 200 santriwati yang menduduki kelas 11 dan 12 SMA. Siswa kelas 11 dan 12 berada pada tahap remaja akhir, yang secara perkembangan psikososial sedang menghadapi tugas perkembangan menentukan arah hidup dan karir.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan aplikasi *G-power* untuk mendapatkan banyaknya jumlah sampel yakni sampel yang di dapatkan adalah 200 santriwati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *cluster sampling*. Menurut Neuman (2014), *cluster sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (*cluster*) dan sampel diambil secara acak dari kelompok tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2016), variabel adalah segala sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Nilai-nilai ini bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Penelitian yang dilakukan, akan menggunakan beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian, sebagai berikut

- a. Variabel bebas, Sekaran & Bougie (2016) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada outcome. Variabel ini juga disebut sebagai variabel treatment, manipulated, antecedent, atau predictor.
- b. Variabel terikat, Sekaran & Bougie (2016), variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya..
- c. Variabel moderator, Variabel yang nantinya mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* dalam penelitian.

Dengan demikian, variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang dalam penelitian ini ingin diketahui oleh peneliti. Variabel yang dipilih peneliti untuk mengamati efeknya terhadap variabel lain yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun identifikasi variabel yang dipilih peneliti sebagai berikut.

Variabel X (bebas)	: dukungan sosial
Variabel Y (terikat)	: pengambilan keputusan karir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Z (moderator) : *self-efficacy*

## E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut

Pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam proses memilih jurusan perkuliahan yang ditunjukkan melalui tingkat kesiapan, kejelasan, dan keyakinan dalam mengevaluasi alternatif pilihan. Konstruk ini diukur menggunakan skala *Career Decision Ambiguity Tolerance Scale* (CDAT) adaptasi Xu & Tracey (2015) yang telah dimodifikasi untuk konteks santriwati, dengan konsep operasionalnya dijabarkan ke dalam tiga dimensi utama. Dimensi pertama adalah Preferensi (*Preference*), Toleransi (*Tolerance*), Penghindaran (*Aversion*). Hasil ukur menggunakan data ordinal. Selanjutnya pengambilan keputusan karir jika perilaku tersebut sangat menyetujui dengan kriteria indikator pengambilan keputusan karir.

- a. Dukungan sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai ketersediaan dan kecukupan dukungan yang diterima dari berbagai sumber di lingkungan sosialnya. Konstruk ini diukur menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) adaptasi Zimet et al. (1988) dalam versi bahasa Indonesia, yang memfokuskan pengukuran pada tiga sumber dukungan utama. Dimensi - dimensi sebagai berikut dukungan keluarga (*family support*), dukungan teman (*friends support*), dukungan orang penting lainnya (*significant other support*). Hasil ukur menggunakan data ordinal. Selanjutnya dukungan sosial jika perilaku tersebut sangat menyetujui dengan kriteria indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan sosial

- b. *Self-efficacy* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam konteks menghadapi tugas dan tantangan terkait karir. Konstruk ini diukur menggunakan *General Self-Efficacy Scale (GSE)* adaptasi Schwarzer dan Jerusalem (1995) dalam versi bahasa Indonesia. Mencakup beberapa dimensi sebagai berikut tingkat kesulitan (*magnitude*), dimensi kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*). Hasil ukur menggunakan data ordinal. Selanjutnya *self-efficacy* jika perilaku tersebut sangat sesuai dengan kriteria indikator *self-efficacy*

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang akan digunakan Instrumen model Instrumen *Likert* adalah metode pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian psikologi dan sosial untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau konsep. Dalam penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial, pengambilan keputusan karir, dan *self-efficacy* pada santriwati pondok pesantren Umar Bin Khatab pengumpulan data menggunakan Instrumen *Likert* akan dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif untuk menjangkau sampel remaja pengguna media sosial yang lebih luas dan memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sensitif dengan lebih jujur karena sifatnya yang *anonym*.



## 1. ©Alat ukur pengambilan keputusan karir

Pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini akan menggunakan *Career Descision Ambigunity Tolerance Scale (CDAT)* yang dikembangkan oleh Xu & Terence (2015). Penggunaan Instrumen ini dikarenakan Instrumen ini reliabilitas internal (*Cronbach's alpha*) Instrumen ini berkisar antara 0,80 - 0,87, yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik.

Instrumen ini merupakan modifikasi dari instrumen Xu & Terence (2015) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia kemudian disesuaikan dengan penelitian peneliti. Instrumen ini di dasarkan kepada dimensi-dimensi pengambilan keputusan karir yakni *preference*, *tolerance*, dan *aversion*.

Instrumen ini terdiri dari 18 item yang mengukur berbagai dimensi pengambilan keputusan karir. Responden akan menjawab dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. untuk setiap pernyataan. Semakin tinggi nilai pengambilan keputusan karir maka menunjukkan bahwa santriwati dapat melakukan dengan baik dalam pengambilan keputusan karir. Kemudian sebaliknya, semakin rendah nilai pengambilan keputusan karir maka menunjukkan bahwa santriwati tidak melakukan pengambilan keputusan karir yang baik. Penjabaran instrumen pengambilan keputusan karir pada tabel 3.2 berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2 Blue Print Pengambilan Keputusan Karir**

Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah
<i>Preference</i>	individu menyukai		
	kompleksitas dalam		
	proses pengambilan	1,2,3,4,5,6	6
	keputusan karir		
<i>Tolerance</i>	kemampuan individu		
	untuk mentolerir		
	ketidakpastian ketika	7,8,9,10,11,12	6
	membuat keputusan karir		
<i>Aversion</i>	penghindaran negatif		
	individu dalam		
	pengambilan keputusan	13,14,15,16,17,18	6
	karir		
Jumlah			18

## 2. Alat Ukur Dukungan Sosial

Pengambilan Dukungan Sosial dalam penelitian ini akan menggunakan *Multidimensional Scale Of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet, Dahlem, Zimet & Farley (1988). Penggunaan Instrumen ini dikarenakan Instrumen ini reliabilitas internal (Cronbach's alpha) Instrumen ini berkisar antara 0,85 - 0,91, yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik.

Namun, pada penelitian kali ini peneliti menggunakan skala MSPSS yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sulistiani, Fajrianthhi, dan Ika (2022) yang tetap disesuaikan dengan kepentingan yang akan dicapai oleh peneliti. Instrumen ini di dasarkan kepada aspek-aspek dukungan sosial yakni dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan dukungan dari pihak lain.

Instrumen ini terdiri dari 12 item yang mengukur berbagai aspek dukungan sosial.

Responden akan menjawab dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. untuk setiap pernyataan. Semakin tinggi nilai dukungan sosial maka menunjukkan bahwa santriwati mendapatkan dengan baik dalam dukungan sosial. Kemudian sebaliknya, semakin rendah nilai dukungan sosial karir maka menunjukkan bahwa santriwati tidak mendapatkan dukungan sosial yang baik. Penjabaran instrumen dukungan sosial pada tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3. 3 Blueprint Dukungan Sosial**

Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah
<i>Family Support</i>	Dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga inti maupun keluarga besar	1,2,3,4	4
<i>Friends Support</i>	Dukungan yang berasal dari hubungan pertemanan	5,6,7,8	4
<i>Significant other support</i>	Dukungan yang berasal dari orang yang bermakna	9,10,11,12	4
Jumlah			12

### 3. Alat Ukur *Self-Efficacy*

Alat ukur untuk menilai *self-efficacy* dalam penelitian ini adalah skala *General Self-Efficacy Scale (GSE)* yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) dimodifikasi dari hasil adaptasi dari Novrianto (2019) berdasarkan teori Bandura. Skala ini terdiri dari 10 aitem yang mengukur *self- efficacy* secara keseluruhan yang mencakup 3 dimensi *self-efficacy* yaitu *magnitude, strength dan generality*, dengan Cronbach's Alpha yang berkisar antara 0,75 – 0,91. Responden akan menjawab dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. untuk setiap pernyataan. Rincian dapat dilihat Pada tabel 3.4 berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 4 Blueprint Self Efficacy**

Dimensi	Indikator	Aitem	Jumlah
<i>Magnitude</i>	tingkat kesulitan tugas	3,5,7	3
	yang diyakini individu dapat diselesaikan		
<i>Strength</i>	tingkat keyakinan individu tentang kemampuan yang dimiliki	4,6,9,10	4
<i>Generality</i>	keyakinan seseorang berlaku dalam berbagai situasi	1,2,8	3
Jumlah			10

## G. Validitas, Daya Beda, dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Menurut Ghazali (2018), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Peneliti dalam hal ini menggunakan validitas isi untuk alat ukur yang digunakan. validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu aitem relevan dengan tujuan dari skala tersebut (Azwar, 2015). Validitas isi yang digunakan oleh peneliti menggunakan professional judgement. professional judgement yang digunakan dalam peneliti ialah pendapat ahli profesional yakni pembimbing tesis dan narasumber usulan penelitian

### 2. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem menunjukkan sejauh mana suatu aitem mampu membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut yang diukur dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang tidak. Pengujian daya beda dapat dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor total skala (Azwar, 2015). Umumnya, pemilihan aitem menggunakan kriteria korelasi  $r_{ix} \geq 0,30$ . Namun, apabila jumlah aitem yang memenuhi kriteria tersebut masih kurang, batas dapat diturunkan menjadi  $r_{ix} \geq 0,25$  agar jumlah aitem sesuai dengan kebutuhan (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas koefisien

$\geq 0,30$  dengan bantuan program SPSS versi 27.

Setelah melakukan *try out* dan analisis data, jumlah aitem pada skala pengambilan keputusan karir dari 18 aitem yang telah diujicobakan maka terdapat 12 aitem yang memiliki daya beda aitem sesuai dengan kriteria koefesien korelasi dengan kisaran 0,305 sampai dengan 0,555. Berikut aitem- aitem tidak memenuhi kriterien korelasi terdapat pada nomor-nomor 1,3,6,8,9,12,13,14,15,16,17,dan 18. Rincian aitem- aitem yang gugur dapat diketahui melalui tabel berikut.

**Tabel 3. 5 Blueprint Skala Pengambilan Keputusan Karir (Setelah Try Out)**

Dimensi	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
<i>Preference</i>	individu menyukai kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan karir	1,3,6	2,4,5	6
<i>Tolerance</i>	kemampuan individu untuk mentolerir ketidakpastian ketika membuat keputusan karir	8,9,12	7, 10,11	6
<i>Aversion</i>	penghindaran negatif individu dalam pengambilan keputusan karir	13,14,15, 16,17,18	-	6
Jumlah			6	18

Sementara untuk skala dukungan sosial dari 12 aitem yang telah diujicobakan saat *try out* diketahui bahwa terdapat 11 aitem yang dapat memenuhi daya beda yang telah ditentukan, terdapat 1 aitem yang tidak memenuhi kriteria koefesien korelasi dengan kisaran 0,341 sampai dengan 0,617. Berikut rincian aitem-aitem yang gugur dapat dilihat melalui tabel berikut. Berikut aitem-aitem tidak memenuhi kriterien korelasi terdapat pada nomor-nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10, 11, dan 12. Rincian aitem-aitem yang gugur dapat diketahui melalui tabel berikut.

**Tabel 3. 6 Blueprint Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out)**

Dimensi	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
<i>Family Support</i>	Dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga inti maupun keluarga besar	1,2,3	4	4
<i>Friends Support</i>	Dukungan yang berasal dari hubungan pertemanan	5,6,7,8	-	4
<i>Significant other support</i>	Dukungan yang berasal dari orang yang bermakna	9,10,11,12	-	4
Jumlah			1	12

Kemudian untuk skala *self efficacy* dari 10 aitem yang telah diujicobakan saat *try out* diketahui bahwa keseluruhan aitem memenuhi kriteria koefesien korelasi dengan kisaran 0,429 sampai dengan 0,777. Berikut rincian aitem aitem yang gugur dapat dilihat melalui tabel berikut. Rincian aitem-aitem dapat diketahui melalui tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 7 Blueprint Skala *Self Efficacy* (Setelah Try Out)**

Dimensi	Indikator	Aitem	Gugur	Jumlah
<i>Magnitude</i>	tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu dapat diselesaikan	3,5,7	-	3
<i>Strength</i>	tingkat keyakinan individu tentang kemampuan yang dimiliki	4,6,9,10	-	4
<i>Generality</i>	keyakinan seseorang berlaku dalam berbagai situasi	1,2,8	-	3
Jumlah				10

### 3. Reliabilitas Instrumen

Ghozali (2018), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas membantu mengurangi kesalahan acak dalam pengukuran, meningkatkan akurasi hasil.

Koefisien reliabilitas berada pada rentang skor 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati skor 1,00 berarti instrument penelitian dianggap konsistensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Begitu pula sebaliknya semakin mendekati angka 0 maka instrumen penelitian maka dianggap tidak konsisten karena koefisien reliabilitasnya rendah.

Setelah melakukan uji coba (*try out*) pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian, diperoleh reliabilitas pada setiap alat ukur dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur**

Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengambilan Keputusan Karir	12	0,707
Dukungan Sosial	11	0,835
<i>Self Efficacy</i>	10	0,872

Berdasarkan tabel 3.8 uji reliabilitas yang telah dilakukan ditemukan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada skala pengambilan keputusan karir yakni 0,707 yakni menandakan bahwa skala masih cukup mumpuni untuk digunakan dalam penelitian ini, kemudian untuk skala dukungan sosial nilai *cronbach's alpha* yakni 0,835 menandakan bahwa skala kondisi baik untuk digunakan dalam penelitian, serta untuk skala *self efficacy* nilai *cronbach's alpha* yakni 0,872 835 menandakan bahwa skala kondisi baik untuk digunakan dalam penelitian.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan bivariat antara variabel-variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir, serta hubungan antara *self efficacy*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan kedua variabel tersebut. Untuk menguji efek moderasi *self efficacy*, digunakan analisis Macro PROCESS by Andrew F. Hayes pada SPSS dengan memasukkan variabel interaksi antara dukungan sosial dan *self efficacy* (dukungan sosial  $\times$  *self efficacy*) untuk menguji efek moderasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima santriwati dari keluarga, teman sebaya, dan orang-orang penting di sekitarnya, maka semakin matang dan terarah pula proses pengambilan keputusan karir mereka. Dari ketiga aspek dukungan sosial, dukungan teman sebaya (*friends support*) memberikan sumbangan efektif yang paling dominan.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada santriwati. Temuan ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri santriwati terhadap kemampuannya sendiri tidak secara langsung berkontribusi terhadap kematangan dalam mengambil keputusan karir. Dalam konteks pesantren yang kolektivis dan hierarkis, faktor keyakinan diri individu mungkin bukan pendorong utama dalam proses pengambilan keputusan karir.
3. *Self-efficacy* tidak terbukti berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir. Artinya, kekuatan hubungan antara dukungan sosial dan keputusan karir tidak dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* yang dimiliki santriwati, baik itu tinggi maupun rendah. Dukungan sosial berdampak pada keputusan karir melalui mekanisme sendiri yang dalam konteks pesantren sangat kuat, sehingga tidak memerlukan atau tidak dipengaruhi oleh keyakinan diri individu.

4. Secara umum, tingkat pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan *self-efficacy* santriwati berada pada kategori sedang. Hal ini mencerminkan bahwa santriwati masih berada dalam proses eksplorasi dan negosiasi nilai, belum mencapai kepastian penuh, namun juga tidak berada dalam kebingungan yang parah. Dukungan yang diterima juga bersifat umum dan normatif, belum spesifik dan personal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan kedepannya.

### 1. Bagi Pondok Pesantren dan Pengelola Pendidikan

- a. Mengembangkan Program Bimbingan Karir yang Terstruktur: Pesantren perlu menyelenggarakan program bimbingan karir yang tidak hanya fokus pada profesi keagamaan tradisional, tetapi juga memperkenalkan berbagai peluang karir modern yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Program ini dapat berupa seminar, workshop, invitasi alumni dari berbagai profesi, dan kunjungan ke perguruan tinggi atau dunia industri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memperkuat Peran Guru dan Ustadz/ah sebagai Pembimbing Karir: Para pengasuh dan guru didorong untuk tidak hanya memberikan dukungan normatif, tetapi juga menjadi sumber informasi karir yang lebih beragam dan membuka ruang dialog untuk mendiskusikan aspirasi dan keraguan santriwati.
- c. Memanfaatkan Peran Teman Sebaya: Karena dukungan teman sebaya paling dominan, pesantren dapat membentuk *peer support group* atau forum diskusi antar santriwati untuk saling berbagi informasi dan pengalaman terkait perencanaan karir.

2. Bagi Orang Tua Santriwati

- a. Memberikan Dukungan yang Lebih Terbuka dan Informasional: Orang tua disarankan untuk tidak hanya memberikan dukungan umum, tetapi juga terbuka untuk mendiskusikan berbagai pilihan karir, menyediakan informasi yang memadai, dan mendengarkan aspirasi anak, bukan hanya memaksakan harapan.
- b. Berkolaborasi dengan Pesantren: Orang tua dapat aktif berkomunikasi dengan pengasuh pesantren untuk bersama-sama memberikan bimbingan dan dukungan yang selaras dan mendukung pengembangan potensi santriwati.

3. Bagi Santriwati

- a. Proaktif dalam Mencari Informasi: Santriwati disarankan untuk lebih proaktif dalam mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber, baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari internet, buku, alumni, maupun lembaga konsultasi karir, untuk memperluas wawasan dan mengurangi ketidakpastian.

- b. Berani Berdiskusi dan Mengekspresikan Aspirasi: Penting bagi santriwati untuk secara aktif mendiskusikan minat dan rencana karirnya dengan orang tua, ustadz/ah, dan teman sebaya untuk mendapatkan masukan dan dukungan yang lebih spesifik.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Memperdalam dengan Pendekatan Kualitatif: Untuk memahami dinamika yang kompleks mengapa *self-efficacy* tidak berperan, disarankan untuk menggunakan metode kualitatif (wawancara, FGD) untuk menggali makna, pengalaman, dan konflik nilai yang dialami santriwati secara lebih mendalam.
- b. Memperluas Sample dan Variabel: Penelitian berikutnya dapat melibatkan sampel dari beberapa pesantren dengan karakteristik berbeda (tradisional vs modern) untuk memperkaya generalisasi hasil. Variabel lain seperti *religious humility*, *locus of control*, atau tekanan norma sosial juga dapat ditambahkan.
- c. Mengeksplorasi Variabel Moderator Lainnya: Peneliti lain dapat menguji variabel moderator lain yang mungkin lebih relevan dalam konteks pesantren, seperti dukungan spiritual, kepatuhan pada otoritas, atau identitas keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, A. M. (2019). Quality of life and happiness among Muslim individuals: The role of religiosity. In H. H. Knoop & A. Delle Fave (Eds.), *Well-being and cultures: Perspectives from positive psychology* (pp. 75-89). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-15835-4\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-030-15835-4_5)
- Ahmed, L. (2020). The veil and gender dynamics in contemporary Muslim societies. *Journal of Middle East Women's Studies*, 16(2), 145-163. <https://doi.org/10.1215/15525864-8144186>
- Ahmed, S., & Hynds, A. (2024). Cultural humility and self-efficacy: Reconceptualizing agency in collectivist contexts. *International Journal of Educational Psychology*, 13(1), 45-68.
- Ali, S. R., & McWhirter, E. H. (2006). Rural Appalachian youth's vocational/educational postsecondary aspirations. *Journal of Career Development*, 33(2), 87-111.
- Ali, S. R., & Saunders, J. L. (2006). College expectations of rural Appalachian youth: An exploration of social cognitive career theory factors. *The Career Development Quarterly*, 55(1), 38-51. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2006.tb00003.x>
- Alifiani, R., & Pratiwi, D. (2023). Norma subjektif dan kontrol perilaku dalam pengambilan keputusan karir: Studi pada komunitas pesantren. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 8(2), 112-128.
- Al-Qaradawi, Y. (2019). The lawful and the prohibited in Islam. *Islamic Studies*, 58(2), 201-225.
- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang : UMM Press.
- Amin, M., & Al-Badawi, A. (2021). Islamic feminism and women's rights: Reinterpreting religious texts in contemporary Muslim societies. *Journal of Islamic Studies*, 32(1), 87-106. <https://doi.org/10.1093/jis/etaa035>
- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baidhaw, Zakiyuddin. (2017). Pendidikan Agama Islam Untuk Mempromosikan Perdamaian Dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 14, Nomor 2.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Barlas, A. (2019). *Believing women in Islam: Unreading patriarchal interpretations of the Qur'an* (2nd ed.). University of Texas Press.
- Barrera, M. (1986). Distinctions between social support concepts, measures, and models. *American Journal of Community Psychology*, 14(4), 413-445.
- Betz, N. E., & Hackett, G. (1981). "The relationship of career-related self-efficacy expectations to perceived career options." *Journal of Counseling Psychology*
- Betz, N. E., & Hackett, G. (2006). Career Self-Efficacy Theory: Back To The Future. *Journal Of Career Assessment*, 14(1), 3-11. <https://doi.org/10.1177/1069072705281347>
- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation Of A Short Form Of The Career Decision-Making Self-Efficacy Scale. *Journal Of Career Assessment*, 4(1), 47-57.
- Blustein, D. L., Lysova, E. I., & Duffy, R. D. (2020). Understanding decent work and meaningful work. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 7, 289-314. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012119-044550>
- Blustein, D. L., Prezioso, M. S., & Schultheiss, D. P. (1995). Attachment theory and career development: Current status and future directions. *The Counseling Psychologist*, 23(3), 416-432. <https://doi.org/10.1177/0011000095233002>
- Brown, S. D., Lent, R. W., & Larkin, K. C. (2001). Self-Efficacy As A Moderator Of Scholastic Aptitude-Academic Performance Relationships. *Journal Of Vocational Behavior*, 59(1), 64-75. <https://doi.org/10.1006/Jvbe.2000.1793>
- Caplan, G. (1974). *Support systems and community mental health*. Behavioral Publications.
- Chen, X., & Li, Y. (2021). Parental support and career confidence among Asian students: A longitudinal study. *Journal of Career Development*, 48(3), 234-249.
- Cheung, R., & Arnold, J. (2014). The impact of career exploration on career development among Hong Kong Chinese University students. *Journal of College Student Development*, 55(7), 732-748. <https://doi.org/10.1353/csd.2014.0067>
- Choi, B. Y., Park, H., Yang, E., Lee, S. K., Lee, Y., & Lee, S. M. (2011). Understanding Career Decision Self-Efficacy: A Meta-Analytic Approach. *Journal of Career Development*, 39(5), 443-460. <https://doi.org/10.1177/0894845311398042>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Cobb, S. (1976). Social support as a moderator of life stress. *Psychosomatic Medicine*, 38(5), 300-314.
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). *Issues in the study and application of social support*. In S. Cohen & S. L. Syme (Eds.), *Social support and health* (pp. 3-22). Academic Press.
- Creed, Peter A. and Patton, Wendy A. (2003) Predicting Two Components of Career Maturity in School Based Adolescents . *Journal of Career Development* 29(4):pp. 277-290.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*. Sage Publications.
- Darmasaputro, A., & William, S. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Sma. *Jurnal Psikologi Integratif*, 14(1), 1-11.
- Dhofier, Z. (1994). Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai. LP3ES.
- Dhofier, Z. (2015). Tradisi Pesantren: Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia (Edisi Revisi). Lp3es
- Dishion, T. J., & Owen, L. D. (2002). A longitudinal analysis of friendships and substance use: Bidirectional influence from adolescence to adulthood. *Developmental Psychology*, 38(4), 480–491. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.38.4.480>
- Fadhila, N., & Anwar, S. (2023). Critical reflexivity dan pengambilan keputusan karir pada santriwati milenial. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45-62.
- Fadhilah, N. (2019). Konflik peran santriwati dalam pengambilan keputusan karir. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(2), 45-60.
- Fahmawati, N., Hidayat, D. R., & Muslihati. (2022). Peran self-efficacy dalam translasi dukungan informasional menjadi perencanaan karir konkrit pada santriwati. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(2), 110-124.
- Falih, M., & Nurdianti, A. (2023). Career indecisiveness among students in closed educational environments: The role of limited exposure. *Indonesian Journal of Educational Psychology*, 4(2), 78-94.
- Fauziah, A., & Hermawan, D. (2023). Konflik dan integrasi dalam pengambilan keputusan karir: Studi longitudinal pada santriwati. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-59.
- Fouad, N. A., Kantamneni, N., Smothers, M. K., Chen, Y.-L., Fitzpatrick, M.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

& Terry, S. (2008). *Asian American career development: A qualitative*.

Garcia, P. R. J. M., Restubog, S. L. D., Toledano, L. S., Tolentino, L. R., & Rafferty, A. E. (2020). Differential moderating effects of student- and parent-rated support in the relationship between learning goal orientation and career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Assessment*, 20(1), 22-33. <https://doi.org/10.1177/1069072711417162>

Gati, I., & Asher, I. (2001). The Pic Model For Career Decision Making: Prescreening, In-Depth Exploration, And Choice. *Contemporary Models In Vocational Psychology*, 7, 54-65.

Gati, I., Gadassi, R., Saka, N., Hadadi, Y., Ansenberg, N., Friedmann, R., & Asulin-Peretz, L. (2011). Emotional and personality-related aspects of career decision-making difficulties: Facets of career indecisiveness. *Journal of Career Assessment*, 19(1), 3-20.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (9th Ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gist, M. E., & Mitchell, T. R. (1992). Self-Efficacy: A Theoretical Analysis Of Its Determinants And Malleability. *Academy Of Management Review*, 17(2), 183-211. <https://doi.org/10.5465/Amr.1992.4279530>

Gonzalez, L. M. (2022). Rural adolescents and career development: Understanding the impact of limited exposure. *Career Development Quarterly*, 70(1), 56-71.

Gottlieb, B. H. (1983). *Social support strategies: Guidelines for mental health practice*. Sage Publications.

Guan, P., Capezio, A., Restubog, S. L. D., Read, S., Lajom, J. A. L., & Li, M. (2019). The role of traditionality in the relationships among parental support, career decision-making self-efficacy and career adaptability. *Journal of Vocational Behavior*, 94, 114-123. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.02.018>

Guan, Y., Guo, Y., Bond, M. H., Cai, Z., Zhou, X., Xu, J., & Ye, L. (2014). New job market entrants' future work self, career adaptability and job search outcomes: Examining mediating and moderating models. *Journal of Vocational Behavior*, 85(1), 136-145. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.05.003>

Guan, Y., Zhou, W., Ye, L., Jiang, P., & Zhou, Y. (2015). Perceived organizational career management and career adaptability as predictors of success and turnover intention among Chinese employees. *Journal of Vocational Behavior*, 88, 230-237. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.04.002>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ©Gushue, G. V., Clarke, C. P., Pantzer, K. M., & Scanlan, K. R. L. (2006). Self-Efficacy, Perceptions of Barriers, Vocational Identity, and the Career Exploration Behavior of Latino/a High School Students. *The Career Development Quarterly*, 54(4), 307–317. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2006.tb00196.x>
- Halim, A., & Siregar, R. (2022). Legitimasi religius dalam pilihan karir: Peran ustadz sebagai mediator antara aspirasi dan norma. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 12(1), 89-105.
- Halstead, J. M. (2019). Islamic values in education: A framework for comparative analysis. *Comparative Education*, 55(3), 323-342. <https://doi.org/10.1080/03050068.2019.1608896>
- Hasan, N. (2018). Pesantren and the Development of Career Readiness Among Students. *Journal of Islamic Education*, 12(1), 45-60
- Hasanah, U., & Supriyanto, A. (2021). Interaksi dukungan sosial dan self-efficacy karir terhadap kematangan karir santriwati: Studi di pesantren modern. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9(1), 45-57.
- Hidayat, R. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Indonesian Journal of Career Development*, 15(1), 23-35.
- Hidayati, R. (2022). Peran teman sebaya dalam eksplorasi karir santriwati: Pendekatan fenomenologis. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 78-92.
- House, J. S. (1981). *Work stress and social support*. Addison-Wesley.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi kelima). Erlangga.
- IDN Times. (2023). Problematika Lulusan Santri di Indonesia Sulit Terserap Kerja. <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/khusnul-hasana/problematika-lulusan-santri-di-indonesia-sulit-terserap-kerja> (diakses 15/05/2025).
- Indahsari, H. P., & Kusumadewi, A. (2021). Perencanaan Karir Santriwati Di Pondok Pesantren ; Sebuah Kajian Fenomenologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2430-2440.
- Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1-9.
- Judge, T. A., Jackson, C. L., Shaw, J. C., Scott, B. A., & Rich, B. L. (2007). Self-Efficacy And Work-Related Performance: The Integral Role Of Individual Differences. *Journal Of Applied Psychology*, 92(1), 107-127. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.92.1.107>
- Kahn, R. L., & Antonucci, T. C. (1980). Convoys over the life course:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Attachment, roles, and social support. In P. B. Baltes & O. G. Brim (Eds.), *Life-span development and behavior* (Vol. 3, pp. 253-286). Academic Press.

Kemenag. (2022). Penguatan Pendidikan Karier di Pesantren. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kenny, M. E., & Bledsoe, M. (2005). Contributions of the relational context to career adaptability among urban adolescents. *Journal of Vocational Behavior*, 66(2), 257–272. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2004.10.002>

Kenny, M. E., Blustein, D. L., Haase, R. F., Jackson, J., & Perry, J. C. (2007). Setting the stage: Career development and the student engagement process. *Journal of Counseling Psychology*, 53(2), 272-279. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.53.2.272>

Kim, H.-Y. (2013). Statistical notes for clinical researchers: assessing normal distribution using skewness and kurtosis. *Restorative Dentistry & Endodontics*, 38(1), 52-54.

Khatijatusshalihah, Riamanda, I., Aprilia, E. D., & Nisa, H. (2022). Career decision self-efficacy of Indonesian students. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.32505/inspira.v3i1.4131>

Krumboltz, J. D. (2009). The Happenstance Learning Theory. *Journal Of Career Assessment*, 17(2), 135-154.

Kurniawan, I., & Hamid, A. (2023). Dukungan direktif versus dukungan otonom dalam konteks pesantren: Implikasi terhadap pengambilan keputusan santri. *Jurnal Psikologi Komunitas*, 7(2), 145-162.

Lease, S. H., & Dahlbeck, D. T. (2009). Parental influences, career decision-making attributions, and self-efficacy: Differences for men and women? *Journal of Career Development*, 36(2), 95-113. <https://doi.org/10.1177/0894845309340798>

Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual Supports And Barriers To Career Choice: A Social Cognitive Analysis. *Journal Of Counseling Psychology*, 47(1), 36-49

Lent, R. W., et al. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest. *Journal of Vocational Behavior*.

Lent, R. W., Ezeofor, I., Morrison, M. A., Penn, L. T., & Ireland, G. W. (2016). Applying the social cognitive model of career self- -management to career exploration and decision-making. *Journal of Vocational Behavior* .93. 47–57.

Lent, R., Brown, S., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

career choice: A social cognitive analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 47(1), 36–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1037/0022-0167.47.1.36>

Listia Fitriani, Tina Hayati Dahlan & Anne Hafina Adiwinata. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Man Kota Cimahi. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* Vol 11 (1) 53-64.

Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A Theory Of Goal Setting And Task Performance*. Prentice Hall.

Mahmudah, S. (2022). Peran moderasi self-efficacy dalam hubungan dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir: Studi longitudinal pada santriwati. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(2), 167-182.

Mahmudah, S. (2024). Theory of planned behavior dalam konteks keputusan karir: Dominasi norma subjektif pada komunitas religius. *Indonesian Psychological Research*, 6(1), 23-41.

Mariana, D., & Nugraha, A. (2020). Dukungan orang tua dan kejelasan pilihan karir remaja di lingkungan pesantren. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 12(1), 67-82.

Mastuhu. (2017). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Inis.

Meliani, F., Basri, H. ., & Suhartini, A. . (2023). Learning System in Salafi Manhaj Pesantren (Research at Pesantren Assunnah Cirebon). *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 175-186..

Mubarak, H., & Faisal, M. (2020). Konsep ibadah dalam pemilihan karir: Perspektif santriwati. *Islamic Counseling Journal*, 5(2), 115-130.

Muhaimin. (2018). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Remaja Rosdakarya*.

Nauta, M. M. (2010). The Development, Evolution, And Status Of Holland's Theory Of Vocational Personalities: Reflections And Future Directions. *Journal Of Counseling Psychology*, 57(1), 11-22.

Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches (7th Ed.)*. Pearson Education Limited.

Nickerson, A. B., & Nagle, R. J. (2023). Peer support and future orientation among boarding school adolescents. *Journal of Adolescent Research*, 38(2), 189-215.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ©Nilan, P. (2020). Young Muslim women's career aspirations in contemporary Indonesia. *Journal of Youth Studies*, 23(7), 923-938. <https://doi.org/10.1080/13676261.2019.1656330>
- Novrianto, R. (2019). Adaptasi General Self-Efficacy Scale Dalam Konteks Indonesia. [Sumber Adaptasi Skala Gse].
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk
- Nurdin, A., & Anwar, S. (2019). "Dukungan Sosial dan Pengambilan Keputusan Karier Santri di Pesantren Tradisional". *Jurnal Psikologi Islam*, 6(2), 145-160
- Nurhayati, E. (2018). Budaya Patriarki di Pesantren. *Feminist Review*.
- Nurhayati, E., & Kusdianti, D. (2023). External locus of control dan kesejahteraan psikologis: Perspektif santri tentang takdir dan tawakkal. *Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 67-83.
- Nurhidayati, T., & Jauhar, M. (2023). Efek moderasi self-efficacy pada hubungan jenis dukungan sosial dengan aspek eksplorasi karir: Studi pada santriwati pondok pesantren. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 11(1), 35-48.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian.
- Pajares, F. (2002). Overview Of Social Cognitive Theory And Of Self-Efficacy. Retrieved From [Http://Www.Emory.Edu/Education/Mfp/Eff.Html](http://Www.Emory.Edu/Education/Mfp/Eff.Html)
- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career Development And Systems Theory: Connecting Theory And Practice*. Sense Publishers.
- Putra, R. K., & Rusyid, G. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Ypm 8 Sidoarjo. *Web Of Scientist: International Scientific Research Journal*, 2(3), 1-12.
- Rahman, F., & Rahmawati, E. (2020). Spiritual career self-efficacy: Integrasi keyakinan diri dan spiritual dalam pengambilan keputusan karir santriwati. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 3(2), 92-107.
- Rahmawati, S., & Mariana, D. (2021). Karakteristik dukungan sosial dalam lingkungan total institution: Studi pada pengambilan keputusan karir santriwati. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 6(3), 105-120.
- Rahmayani, Maulina. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan. *Sosains: Jurnal sosial dan sains*. Volume 1, Nomor 9. <http://sosains.greenvest.co.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Raihani. (2019). *Creating Multicultural Citizens: A Portrayal Of Contemporary Indonesian Education*. Routledge.

Rinaldo, R. (2019). Pious and critical: Muslim women activists and the question of agency. *Gender & Society*, 33(3), 378-400. <https://doi.org/10.1177/0891243219828272>

Rokhman, F., Hidayat, D. N., & Anam, F. K. (2021). Career decision-making difficulties among Indonesian Islamic boarding school students: The role of social support and self-efficacy. *Journal of Career Development*, 48(5), 591-605. <https://doi.org/10.1177/0894845320923991>

Rottinghaus, P. J., Day, S. X., & Borgen, F. H. (2005). The Career Futures Inventory: A measure of career-related adaptability and optimism. *Journal of Career Assessment*, 13(1), 3-24.

Saifuddin, A., Rusmana, N., & Yusuf, S. (2019). Peer support dan pengambilan keputusan karir di lingkungan pesantren. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 94-108.

Samosir, M. J., & Lestari, P. (2018). Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier Dan Parental Career-Related Behaviors: Berperankah Pada Komitmen Terhadap Pilihan Karier Remaja?. *Tazkiya Journal Of Psychology*, 6(1), 33-52.

Santrock, J. W. (2022). *Life-span development* (18th ed.). McGraw-Hill Education.

Sarafino, E. P. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Sari, D. P., & Pratama, H. (2023). Peran alumni sukses sebagai role model dalam pembentukan aspirasi karir santriwati. *Jurnal Bimbingan Karir Indonesia*, 6(2), 112-129.

Savickas, M. L. (2005). *The Theory And Practice Of Career Construction. Career Development And Counseling: Putting Theory And Research To Work*, 1, 42-70.

Sawitri, D. R., & Creed, P. A. (2017). Collectivism and perceived congruence with parents as antecedents to career aspirations: A social cognitive perspective. *Journal of Career Development*, 44(6), 530-543

Schultheiss, D. E. P., Kress, H. M., Manzi, A. J., & Glasscock, J. M. J. (2001). Relational influences in career development: A qualitative inquiry. *The Counseling Psychologist*, 29(2), 216-241. <https://doi.org/10.1177/0011000001292003>

Schunk, D. H. (1991). Self-Efficacy And Academic Motivation. *Educational*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psychologist, 26(3-4), 207-231.  
<https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653133>

Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). Generalized Self-Efficacy Scale. In J. Weinman, S. Wright, & M. Johnston (Eds.), *Measures In Health Psychology: A User's Portfolio. Causal And Control Beliefs* (Pp. 35-37). Nfer-Nelson.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach* (7th Ed.). John Wiley & Sons.

Serly Oktavia dan Margaretha Purwanti. (2022). Peran Dukungan Sosial Terhadap Career Decision Making Self-Efficacy Mahasiswa S1 Di Masa Pandemi. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal of Psychological Science and Profession)* Vol. 6, No. 3.

Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo) Cruisietta. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.

Setiobudi, Jodi. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Kalasan. *E-Journal Bimbingan dan Konseling* Edisi 1 Tahun ke-6.

Siregar, Muhammad Fuad Zaini. (2023). Pentingnya Pengembangan Karir Bagi Perempuan Di Masa Kini. *Saree : Research in Gender Studies*. Vol. 5 No. 1 p. 89-102. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/saree>

Smith, J. A., & Azhar, M. (2023). Authority and autonomy in Islamic educational settings: Implications for career decision-making. *International Journal of Educational Development*, 92, 102615.

Srimulyani, E. (2018). *Women From Traditional Islamic Educational Institutions In Indonesia: Negotiating Public Spaces*. Amsterdam University Press.

Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Self-Efficacy And Work-Related Performance: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 124(2), 240-261. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.124.2.240>

Sugiharto, D., Japar, M., & Kesuma, R. G. (2020). Students' Career Decision Making Self-Efficacy in Islamic Boarding School-Based School. 270–275.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiani, Wiwik, Fajrianthi & Ika Febrian Kristiana. (2022). Validation Of The Indonesian Version Of The Multidimensional Scale Of Perceived Social



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Support (Mspss): A Rasch Model Approach. *Jurnal Psikologi*, Vol 21 (1), 89-103.

Syafaati, A. (2018). Integrasi nilai religius dalam perencanaan karir: Studi pada santriwati pondok pesantren. *Jurnal Konseling Religi*, 9(1), 103-119.

Syafiq, M., Rahman, A., & Hidayat, N. (2022). Religious humility and career aspiration: Navigating tradition and modernity in pesantren. *Journal of Islamic Psychology*, 5(1), 34-52.

Tiedeman, D. V., & O'hara, R. P. (1963). Career Development: Choice And Adjustment. College Entrance Examination Board. Lent, R. W., & Brown, S. D. (2013). Social Cognitive Model Of Career Self-Management: Toward A Unifying View Of Adaptive Career Behavior Across The Life Span. *Journal Of Counseling Psychology*, 60(4), 557-568.

Tsoy, D., & Yong, A. G. (2024). Social comparison and career intentions in collectivist cultures: The role of in-group influence. *Asian Journal of Social Psychology*, 27(1), 78-95.

Vaux, A. (1988). *Social support: Theory, research, and intervention*. Praeger Publishers.

Vazquez, L. A., & Garcia, M. (2022). Bronfenbrenner's ecological model in career development: Understanding mesosystem influences. *Career Development International*, 27(4), 445-462.

Vondracek, F. W., & Porfeli, E. J. (2008). *Social Contexts For Career Guidance Throughout The World: Developmental-Contextual Perspectives On Career Across The Lifespan*. International Handbook Of Career Guidance, 209-225.

Wadud, A. (2019). Inside the gender jihad: Women's reform in Islam. *Journal of Feminist Studies in Religion*, 35(1), 135-142. <https://doi.org/10.2979/jfemistudreli.35.1.12>

Whiston, S. C., & Keller, B. K. (2004). The Influences of the Family of Origin on Career Development: A Review and Analysis. *The Counseling Psychologist*, 32(4), 493-568. <https://doi.org/10.1177/0011000004265660>

Whiston, S. C., & Keller, B. K. (2004). The influences of the family of origin on career development: A review and analysis. *The Counseling Psychologist*, 32(4), 493-568. <https://doi.org/10.1177/0011000004265660>

Xu, H., & Tracey, T. J. G. (2014). The Role Of Ambiguity Tolerance In Career Decision Making. *Journal Of Vocational Behavior*, 85(1), 18-26. <https://doi.org/10.1016/J.jvb.2014.04.001>

Xu, H., & Tracey, T. J. G. (2015). Reciprocal Influences Of Career Exploration



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

And The Career Decision-Making Self-Efficacy Loop. *Journal Of Counseling Psychology*, 62(2), 314-328.  
<https://doi.org/10.1037/Cou0000055>

Yoaneta Olla & Sri Muliati Abdullah. (2021). Peran Orientasi Karier dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Career Decision Making Siswa. *Psikostudia Jurnal Psikologi* Volume 10 No. 2.

Yosef Aga Christian & Erin Ratna Kustanti. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal Empati*, Volume 11, Nomor 06.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2)

Zuhdi, M. (2018). Pesantren dan pengembangan karir santri. Kencana.

Zulkifli, M. (2020). "Peran Pesantren dalam Membangun Kesiapan Karier Santri." *Journal of Islamic Education Research*, 8(1), 77-92.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN A

## BLUEPRINT PRA RISET

UIN SUSKA RIAU



## Angket pengembangan karier dan Dukungan Sosial

### A. Identitas Responden

Nama ( Inisial ) : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

### B. Angket Terbuka

1. Coba jelaskan keinginan anda ketika sudah lulus dari pondok pesantren ini ?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
2. Cobaceritakan bagaimana lingkungan ( ustadz / ustadzah, orang tua, teman, alumni, saudara ) saudara dalam pengembangan karier saudara setelah lulus dari pondok pesantren ?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
3. Menurut anda, jelaskan kelebihan dan kekurangan anak anak lulusan pondok pesantren dibandingkan lulusan sekoah biasa ( umum ) ?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
4. Coba jelaskan bagaimana orang tua anda memberi dukungan kepada anda setelah anda lulus dari pondok pesantren ?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

5. Selama di pondok pesantren, coba anda ceritakan bagaimana ustadz dan ustadzah membimbing anda selama anda berada di pondok ?
6. Kemudian, jelaskan bagaimana peran ustadz dan ustadzah dalam membantu anda melanjutkan kehidupan setelah lulus dari pondok pesantren, misalnya membantu anda untuk menentukan jurusan kuliah?

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN B

## VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU

## Lembar Validasi Alat Ukur Pengambilan Keputusan Karir

### 1. Definisi Operasional

Pengambilan keputusan karir ialah serangkaian proses sistematis dimana individu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih jalur jurusan perkuliahan tertentu berdasarkan kepercayaan tentang kemampuan dirinya, minat, nilai, dan kepribadian individu. Hasil ukur menggunakan data ordinal. Selanjutnya pengambilan keputusan jika perilaku tersebut sangat menyetujui dengan kriteria indikator pengambilan keputusan karir. **Skala yang digunakan : (...)** Buat Sendiri

(...) Terjemahan

( v ) Modifikasi

(...) Adaptasi

### 2. Jumlah Aitem : 18

### 3. Jumlah Format dan Respon:

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari empat alternative jawaban sebagai berikut.

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

### 4. Penilaian Setiap Butir Aitem : Relevan (R)

Kurang Relevan(R)

Tidak Relevan (TR)

### 5. Penilaian setiap butir (aitem) Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek tentang Pengambilan Keputusan Karier. **Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilsayakan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: "Saya ingin mengeksplorasi dan mengenal lebih baik tentang minat dan diri saya sendiri"

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R                      KR                      TR  
(   )                      (   )                      (   )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (✓).  
Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan			Alternative Jawaban		
			Sebelum Modifikasi	Terjemahan	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR
Preference	individu menyukai kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan karir	1	I am interested in exploring the many aspects of my personality and interests	Saya tertarik untuk mengeksplorasi berbagai aspek kepribadian dan minat saya	Saya ingin mengenal lebih baik tentang minat dan diri saya sendiri			
		2	I am excited that I can learn new things about myself or about the world when making a career decision	Saya senang karena saya dapat mempelajari hal-hal baru tentang diri saya sendiri atau tentang dunia ketika membuat keputusan karier	Saya menikmati proses mengetahui hal-hal baru untuk menentukan jurusan perkuliahan saya			
		3	I am excited to see a creative way to match my interests with a career	Saya sangat senang melihat cara kreatif untuk mencocokkan minat saya dengan karier	Saya menikmati proses menemukan jurusan kuliah impian saya melalui ide-ide yang kreatif.			
		4	It is interesting to discover new strengths and weaknesses	Sangat menarik untuk menemukan kekuatan dan kelemahan baru	Saya senang ketika bisa mengenali kekuatan dan kelemahan baru dalam diri saya.			
		5	I am not interested in knowing new	Saya tidak tertarik untuk mengetahui	Saya kurang berminat untuk menemukan			

Hal ini merupakan hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tolerance

		information about myself	informasi baru tentang diri saya	hal-hal baru tentang diri saya.			
	6	I am open to careers which I have never heard of or thought of before	Saya terbuka terhadap karier yang belum pernah saya dengar atau pikirkan sebelumnya	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang jurusan perkuliahan yang belum pernah saya dengar sebelumnya.			
Kemampuan individu untuk mentolerir ketidakpastian ketika membuat keputusan karir	7	I enjoy tackling complex career decision making tasks	Saya senang menangani tugas-tugas pengambilan keputusan karier yang kompleks	Saya suka ketika harus berpikir mendalam untuk menentukan arah jurusan perkuliahan saya.			
	8	I am tolerant of the potential difference between my perception and the reality of a career	Saya toleran terhadap potensi perbedaan antara persepsi saya dan realitas karier	Saya bisa menerima jika kenyataan perkuliahan selalu sesuai dengan bayangan saya.			
	9	I am able to make a choice when multiple options seem equally appealing	Saya dapat menentukan pilihan ketika beberapa pilihan tampak sama menariknya	Saya tidak kesulitan menentukan pilihan ketika dihadapkan pada beberapa pilihan yang sama-sama menarik.			
	10	I am tolerant of the unpredictability of a career	Saya toleran terhadap ketidakpastian dalam karier	Saya bisa bersikap terbuka seluruh jurusan walaupun ada belum			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aversion

				semuanya jelas			
	11	I am tolerant with the possibility that my interests could change in the future	Saya toleran terhadap kemungkinan bahwa minat saya dapat berubah di masa depan	Saya menerima bahwa minat saya mungkin berubah seiring waktu			
	12	I do not mind changing my career in the future if necessary	Saya tidak keberatan mengubah karier saya di masa depan jika diperlukan	Saya rela menyesuaikan jurusan kuliah saya di masa depan sesuai kebutuhan			
penghindaran negatif individu dalam pengambilan keputusan karir	13	I try to avoid complicated career decision making tasks	Saya mencoba menghindari tugas-tugas pengambilan keputusan karier yang rumit	Saya cenderung menghindari memilih jurusan kuliah yang sulit.			
	14	I find it difficult to make career decision as things cannot be predicted clearly	Saya merasa sulit untuk membuat keputusan karier karena banyak hal yang tidak dapat diprediksi dengan jelas	Saya kesulitan menentukan pilihan jurusan kuliah karena banyak hal yang tidak pasti.			
	15	I am afraid of sorting out the complex aspects of a career	Saya takut memilah-milah aspek-aspek karier yang kompleks	Saya takut jika harus memilah-milah hal-hal sulit yang berkaitan dengan jurusan kuliah saya.			
	16	The career decision making process, which involves so many considerations, is just daunting	Proses pengambilan keputusan karier, yang melibatkan begitu banyak pertimbangan, cukup menakutkan	Menentukan perkuliahan membuat saya gugup karena ada begitu banyak hal yang perlu dipikirkan.			



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	I try to avoid a career in which the prospects cannot be foreseen clearly	Saya mencoba menghindari karier yang prospeknya tidak dapat diramalkan dengan jelas	Saya memilih jurusan kuliah yang memiliki prospek yang jelas			
18	People's different or sometimes contradictory perspectives about a career makes me uncomfortable	Perspektif orang yang berbeda atau terkadang bertentangan tentang karier membuat saya tidak nyaman	Pendapat orang lain yang berbeda tentang perkuliahan membuat saya tidak nyaman			



## Catatan

### 1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

### 3. Jumlah Aitem

.....

.....

Pekanbaru,

Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Amira Diniyati, M.Pd. Kons

Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog

NIP. 197511152003122000

NIP. 197807202007102003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lembar Validasi Alat Ukur Dukungan Sosial

### 1. Definisi Operasional

Dukungan sosial ialah persepsi individu mengenai dukungan yang tersedia dari keluarga, teman, dan orang-orang penting lainnya dalam kehidupannya. Hasil ukur menggunakan data ordinal. Selanjutnya dukungan sosial jika perilaku tersebut sangat menyetujui dengan kriteria indicator dukungan sosial

### 2. Skala yang digunakan : (...) Buat Sendiri

(...) Terjemahan

( v ) Modifikasi

(...) Adaptasi

### 3. Jumlah Aitem : 12

### 4. Jumlah Format dan Respon:

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari empat alternative jawaban sebagai berikut.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

### 5. Penilaian Setiap Butir Aitem : Relevan (R)

Kurang Relevan(R)

Tidak Relevan (TR)

### 6. Penilaian setiap butir (aitem) Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek Dukungan Sosial.

**Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilsayakan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: "Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya dalam menentukan pilihan karir saya"

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

© 2019 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara, Kasim Riau





R                      KR                      TR  
(   )                      (   )                      (   )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (✓).  
Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternative Jawaban		
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR
<i>Family Support</i>	Dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga inti maupun keluarga besar	1	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya..	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya dalam menentukan pilihan kuliah saya			
		2	Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya				
		3	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan keluarga saya.	Saya dapat membicarakan masalah perencanaan perkuliahan saya dengan keluarga saya.			
		4	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam mengambil keputusan.				
<i>Friends Support</i>	Dukungan yang berasal dari hubungan pertemanan	5	Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya.				
		6	Saya dapat mengandalkan teman-teman				

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

other

Dukungan yang berasal dari orang yang bermakna

		saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya.				
7		Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka.				
8		Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan teman-teman saya.	Saya dapat membicarakan masalah perencanaan perkuliahan saya dengan teman-teman saya.			
9		Ada seorang yang spesial di sekitar saya ketika saya membutuhkan.	Ustadzah saya merupakan seseorang di sekitar saya ketika saya membutuhkan.			
10		Ada seorang yang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka.	Ustadzah saya merupakan seseorang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka.			
11		Saya memiliki seorang yang spesial yang menjadi sumber nyata kenyamanan bagi saya.	Saya memiliki Ustadzah yang spesial yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.			
12		Ada seseorang special dalam kehidupan saya, yang peduli dengan perasaan-perasaan saya.	Ada Ustadzah yang spesial yang peduli dengan perasaan-perasaan saya.			



## Catatan

### 1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

### 3. Jumlah Aitem

.....

.....

Pekanbaru,

Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Amira Diniyati, M.Pd. Kons

Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog

NIP. 197511152003122000

NIP. 197807202007102003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Validasi Alat Ukur *Self-Efficacy*

### 1. Defenisi Operasional

*Self-efficacy* adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas atau tantangan tertentu hingga berhasil. Hasil ukur menggunakan data ordinal. Selanjutnya *self-efficacy* jika perilaku tersebut sangat sesuai dengan kriteria indikator *self-efficacy*

### 2. Skala yang digunakan : (...) Buat Sendiri

(...) Terjemahan

( v ) Modifikasi

(...) Adaptasi

### 3. Jumlah Aitem : 10

### 4. Jumlah Format dan Respon:

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari empat alternative jawaban sebagai berikut.

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

### 5. Penilaian Setiap Butir Aitem : Relevan (R)

Kurang Relevan(R)

Tidak Relevan (TR)

### 6. Penilaian setiap butir (aitem) Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek *self-efficacy*.

**Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilsayakan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: "saya dapat menyelesaikan masalah dan memilih karier saya dengan baik"

R

KR

TR

( )

( )

( )





Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (✓).

Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternative Jawaban		
			Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR
Aspek	Tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu dapat diselesaikan	1	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan perkuliahan saya			
		2	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga				
		3	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut				
Strength	Tingkat keyakinan individu tentang kemampuan yang dimiliki	4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga				
		5	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keyakinan seseorang berlaku dalam berbagai situasi	6	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut				
	7	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik	Apapun yang terjadi, saya dapat mengatasi pemilihan jurusan perkuliahan saya dengan baik			
	8	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras.	saya dapat menyelesaikan masalah dan memilih jurusan kuliah saya dengan baik			
	9	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya	Saya mampu menyelesaikan masalah yang menghambat tujuan perkuliahan saya			
	10	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya				



## Catatan

### 1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

### 3. Jumlah Aitem

.....

.....

Pekanbaru,

Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Amira Diniyati, M.Pd. Kons

Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog

NIP. 197511152003122000

NIP. 197807202007102003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN C

## SKALA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU





## SKALA I

### Data Responden

**Nama ( inisial )** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Kelas** :

- Isilah Identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.
- Dalam Skala ini terdapat 18 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :
  - SS : Apabila pernyataan ini **Sangat Sesuai** dengan anda
  - S : Apabila pernyataan ini **Sesuai** dengan anda
  - TS : Apabila Pernyataan ini **Tidak Sesuai** dengan anda
  - STS : Apabila Pernyataan ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda
- Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yan sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (√) pada lembar jawaban yang telag tersedia.
- Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda ceklis yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda ceklis baru yang handa kehendaki.
- Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati

**Contoh : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengeksplorasi dan mengenal lebih baik tentang minat dan diri saya sendiri				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengenal lebih baik tentang minat dan diri saya sendiri				
2	Saya menikmati proses mengetahui hal-hal baru untuk menentukan jurusan perkuliahan saya				
3	Saya menikmati proses menemukan jurusan				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	kuliah impian saya melalui ide-ide yang kreatif.				
4	1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Saya senang ketika bisa mengenali kekuatan dan kelemahan baru dalam diri saya.				
5		Saya kurang berminat untuk menemukan hal-hal baru tentang diri saya.				
6		Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang jurusan perkuliahan yang belum pernah saya dengar sebelumnya.				
7		Saya suka ketika harus berpikir mendalam untuk menentukan arah jurusan perkuliahan saya.				
8		Saya bisa menerima jika kenyataan perkuliahan selalu sesuai dengan bayangan saya.				
9		Saya tidak kesulitan menentukan pilihan ketika dihadapkan pada beberapa pilihan yang sama-sama menarik.				
10		Saya bisa bersikap terbuka seluruh jurusan walaupun ada belum semuanya jelas				
11		Saya menerima bahwa minat saya mungkin berubah seiring waktu				
12		Saya rela menyesuaikan jurusan kuliah saya di masa depan sesuai kebutuhan				
13		Saya cenderung menghindari memilih jurusan kuliah yang sulit.				
14		Saya kesulitan menentukan pilihan jurusan kuliah karena banyak hal yang tidak pasti.				
15		Saya takut jika harus memilah-milah hal-hal sulit yang berkaitan dengan jurusan kuliah saya.				
16		Menentukan perkuliahan membuat saya				



1.	gugup karena ada begitu banyak hal yang perlu dipikirkan.				
17.	Saya memilih jurusan kuliah yang memiliki prospek yang jelas				
18.	Pendapat orang lain yang berbeda tentang perkuliahan membuat saya tidak nyaman				

Hak Cipta Dilindungi	7	8	Undang-Undang
----------------------	---	---	---------------

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKALA II

## Data Responden

Nama ( inisial ) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.

2. Dalam Skala ini terdapat 12 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

e. SS : Apabila pernyataan ini **Sangat Sesuai** dengan andaf. S : Apabila pernyataan ini **Sesuai** dengan andag. TS : Apabila Pernyataan ini **Tidak Sesuai** dengan andah. STS : Apabila Pernyataan ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda ceklis yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda ceklis baru yang anda kehendaki.

5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

**Contoh : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya dalam menentukan pilihan karir saya				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya dalam menentukan pilihan kuliah saya				
2	Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya				





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	Saya dapat membicarakan masalah perencanaan perkuliahan saya dengan keluarga saya.				
4	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam mengambil keputusan.				
5	Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya.				
6	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya.				
7	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka.				
8	Saya dapat membicarakan masalah perencanaan perkuliahan saya dengan teman-teman saya.				
9	Ustad/zah saya merupakan seseorang di sekitar saya ketika saya membutuhkan.				
10	Ustad/zah saya merupakan seseorang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka.				
11	Saya memiliki Ustad/zah yang spesial yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.				
12	Ada Ustad/zah yang spesial yang peduli dengan perasaan-perasaan saya.				



## SKALA III

## Data Responden

Nama ( inisial ) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.

2. Dalam Skala ini terdapat 10 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

i. SS : Apabila pernyataan ini **Sangat Sesuai** dengan andaj. S : Apabila pernyataan ini **Sesuai** dengan andak. TS : Apabila Pernyataan ini **Tidak Sesuai** dengan andal. STS : Apabila Pernyataan ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda ceklis yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda ceklis baru yang anda kehendaki.

5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

**Contoh : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	saya dapat menyelesaikan masalah dan memilih karier saya dengan baik				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga				
2	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya				
3	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4. a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut				
4	Apapun yang terjadi, saya dapat mengatasi pemilihan jurusan perkuliahan saya dengan baik				
5	Saya dapat menyelesaikan masalah dan memilih jurusan kuliah saya dengan baik				
6	Saya mampu menyelesaikan masalah yang menghambat tujuan perkuliahan saya				
7	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya				
8	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan perkuliahan saya				
9	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga				
10	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN D

## SKALA RISET

UIN SUSKA RIAU





## SKALA I

## Data Responden

Nama ( inisial ) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.

2. Dalam Skala ini terdapat 18 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

a. SS : Apabila pernyataan ini **Sangat Sesuai** dengan andab. S : Apabila pernyataan ini **Sesuai** dengan andac. TS : Apabila Pernyataan ini **Tidak Sesuai** dengan andad. STS : Apabila Pernyataan ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda ceklis yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda ceklis baru yang anda kehendaki.

5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

**Contoh : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengeksplorasi dan mengenal lebih baik tentang minat dan diri saya sendiri				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengenal lebih baik tentang minat dan diri saya sendiri				
2	Saya menikmati proses menemukan jurusan kuliah impian saya melalui ide-ide yang kreatif.				
3	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	1.	jurusan perkuliahan yang belum pernah saya dengar sebelumnya.				
	4	Saya bisa menerima jika kenyataan perkuliahan selalu sesuai dengan bayangan saya.				
	5	Saya tidak kesulitan menentukan pilihan ketika dihadapkan pada beberapa pilihan yang sama-sama menarik.				
	6	Saya rela menyesuaikan jurusan kuliah saya di masa depan sesuai kebutuhan				
	7	Saya cenderung menghindari memilih jurusan kuliah yang sulit.				
	8	Saya kesulitan menentukan pilihan jurusan kuliah karena banyak hal yang tidak pasti.				
	9	Saya takut jika harus memilah-milah hal-hal sulit yang berkaitan dengan jurusan kuliah saya.				
	10	Menentukan perkuliahan membuat saya gugup karena ada begitu banyak hal yang perlu dipikirkan.				
	11	Saya memilih jurusan kuliah yang memiliki prospek yang jelas				
	12	Pendapat orang lain yang berbeda tentang perkuliahan membuat saya tidak nyaman				



## SKALA II

## Data Responden

Nama ( inisial ) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.

2. Dalam Skala ini terdapat 12 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

e. SS : Apabila pernyataan ini **Sangat Sesuai** dengan andaf. S : Apabila pernyataan ini **Sesuai** dengan andag. TS : Apabila Pernyataan ini **Tidak Sesuai** dengan andah. STS : Apabila Pernyataan ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda ceklis yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda ceklis baru yang anda kehendaki.

5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

**Contoh : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya dalam menentukan pilihan karir saya				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya dalam menentukan pilihan kuliah saya				
2	Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	Saya dapat membicarakan masalah perencanaan perkuliahan saya dengan keluarga saya.				
4	Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya.				
5	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya.				
6	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka.				
7	Saya dapat membicarakan masalah perencanaan perkuliahan saya dengan teman-teman saya.				
8	Ustad/zah saya merupakan seseorang di sekitar saya ketika saya membutuhkan.				
9	Ustad/zah saya merupakan seseorang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka.				
10	Saya memiliki Ustad/zah yang spesial yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya.				
11	Ada Ustad/zah yang spesial yang peduli dengan perasaan-perasaan saya.				





## SKALA III

## Data Responden

Nama ( inisial ) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.

2. Dalam Skala ini terdapat 10 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

i. SS : Apabila pernyataan ini **Sangat Sesuai** dengan andaj. S : Apabila pernyataan ini **Sesuai** dengan andak. TS : Apabila Pernyataan ini **Tidak Sesuai** dengan andal. STS : Apabila Pernyataan ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda ceklis yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda ceklis baru yang anda kehendaki.

5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

**Contoh : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	saya dapat menyelesaikan masalah dan memilih karier saya dengan baik				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga				
2	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya				
3	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karangan yang ditulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut				
4		Apapun yang terjadi, saya dapat mengatasi pemilihan jurusan perkuliahan saya dengan baik				
5		Saya dapat menyelesaikan masalah dan memilih jurusan kuliah saya dengan baik				
6		Saya mampu menyelesaikan masalah yang menghambat tujuan perkuliahan saya				
7		Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya				
8		Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan perkuliahan saya				
9		Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga				
10		Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN E

## TABULASI TRY OUT

UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA MENTAH PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	S	perempuan	11	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	54
2	NK	perempuan	11	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	64
3	H	perempuan	11	4	3	4	1	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	57
4	Q	perempuan	11	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	58
5	SM	perempuan	11	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
6	SF	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	2	4	4	52
7	FR	perempuan	11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	55
8	SPT	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	60
9	WJ	perempuan	11	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	48
10	SA	perempuan	11	4	4	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	55
11	AM	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	62
12	TARSIUSS	perempuan	11	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	53
13	I	perempuan	11	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	SH	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	61
15	VMH	perempuan	11	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	51
16	ZN	perempuan	11	4	4	3	4	1	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	54
17	NY	perempuan	11	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	55
18	IGK	perempuan	11	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
19	IH	perempuan	11	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	54
20	Salsabila	perempuan	11	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
21	R	perempuan	11	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	1	3	4	4	1	58
22	A	perempuan	11	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
23	BAS	perempuan	11	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	58
24	mz	perempuan	11	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	59
25	S	perempuan	11	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	57
26	O	perempuan	11	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	45
27	A	perempuan	11	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	59

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
28	a	perempuan	11	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	59
29	AZP	perempuan	11	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
30	Z	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	58
31	S	perempuan	11	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	52
32	A	perempuan	11	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65
33	A	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	66
34	A	perempuan	11	4	3	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	54
35	S	perempuan	11	3	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	48
36	AA	perempuan	11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	60
37	Z	perempuan	11	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
38	ZAS	perempuan	11	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	57
39	DA	perempuan	11	4	4	2	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	59
40	MR	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	49
41	F	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	68
42	A	perempuan	11	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	66
43	S	perempuan	11	4	3	4	1	1	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	54
44	P	perempuan	11	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	51
45	I	perempuan	11	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	3	3	4	2	4	55
46	NN	perempuan	11	4	4	2	4	1	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	49
47	ABF	perempuan	11	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	58
48	N	perempuan	11	4	3	3	3	1	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	51
49	NA	perempuan	11	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	63
50	PZA	perempuan	11	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	61

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

TABULASI DATA MENTAH DUKUNGAN SOSIAL																
No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	s	perempuan	11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	NK	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	40
3	H	perempuan	11	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	38
4	Q	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	36
5	SM	perempuan	11	1	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	33
6	SF	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
7	FR	perempuan	11	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	44
8	SPT	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
9	WJ	perempuan	11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34
10	SA	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	40
11	AM	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
12	TARSIUSS	perempuan	11	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	37
13	I	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	42
14	SH	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	39
15	VMH	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
16	ZN	perempuan	11	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	42
17	NY	perempuan	11	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	27
18	IGK	perempuan	11	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	2	29
19	IH	perempuan	11	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	43
20	Salsabila	perempuan	11	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4	38
21	R	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
22	A	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
23	BAS	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
24	mz	perempuan	11	3	4	2	4	3	3	4	3	1	1	1	1	30
25	S	perempuan	11	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43
26	O	perempuan	11	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	36
27	A	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
28	a	perempuan	11	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	35
29	AZP	perempuan	11	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	32
30	Z	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	S	perempuan	11	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28
32	A	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43
33	A	perempuan	11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	44
34	A	perempuan	11	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	35
35	S	perempuan	11	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	35
36	AA	perempuan	11	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	37
37	Z	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	29
38	ZAS	perempuan	11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	40
39	DA	perempuan	11	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	2	36
40	MR	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
41	F	perempuan	11	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	40
42	A	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
43	S	perempuan	11	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	28
44	P	perempuan	11	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	41
45	I	perempuan	11	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	31
46	NN	perempuan	11	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	38
47	ABF	perempuan	11	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	40
48	N	perempuan	11	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	39
49	NA	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43
50	PZA	perempuan	11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44



TABULASI DATA MENTAH SELF EFFICACY

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	s	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
2	NK	perempuan	11	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	28
3	H	perempuan	11	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	30
4	Q	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5	SM	perempuan	11	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	32
6	SF	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
7	FR	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
8	SPT	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
9	WJ	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	SA	perempuan	11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
11	AM	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
12	TARSIUSS	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	32
13	I	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
14	SH	perempuan	11	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	31
15	VMH	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	ZN	perempuan	11	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32
17	NY	perempuan	11	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
18	IGK	perempuan	11	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
19	IH	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
20	Salsabila	perempuan	11	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
21	R	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	A	perempuan	11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
23	Bas	perempuan	11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
24	MZ	perempuan	11	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	29
25	S	perempuan	11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
3. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
4. Diarangi menggunakan sebagian atau seluruh isi karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi.
5. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
6. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
7. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
8. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
9. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
10. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
11. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
12. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
13. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
14. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
15. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
16. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
17. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
18. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
19. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
20. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
21. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
22. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
23. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
24. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
25. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.





No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
26	O	perempuan	11	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24
27	A	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
28	a	perempuan	11	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	30
29	Azp	perempuan	11	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
30	Z	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	S	perempuan	11	3	2	1	1	3	1	2	2	2	1	18
32	A	perempuan	11	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
33	A	perempuan	11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
34	A	perempuan	11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
35	S	perempuan	11	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	31
36	AA	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
37	Z	perempuan	11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
38	ZAS	perempuan	11	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	32
39	DA	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
40	MR	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	F	perempuan	11	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	29
42	A	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
43	S	perempuan	11	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26
44	P	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	I	perempuan	11	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	29
46	NN	perempuan	11	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	31
47	ABF	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
48	N	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
49	NA	perempuan	11	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
50	PZA	perempuan	11	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	34

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN F

## DAYA BEDA AITEM

UIN SUSKA RIAU



## Reliabilitas dan Indeks Daya Beda Pengambilan Keputusan Karir

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	18

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	53.00	27.102	.307	.697
KK2	53.32	27.120	.199	.702
KK3	53.60	25.796	.309	.692
KK4	53.30	26.296	.211	.702
KK5	55.00	28.327	-.068	.734
KK6	53.54	24.417	.454	.676
KK7	53.36	28.194	-.028	.722
KK8	53.56	25.598	.329	.690
KK9	54.14	25.266	.305	.693
KK10	54.22	26.257	.252	.698
KK11	53.60	26.327	.266	.697
KK12	53.52	24.418	.555	.670
KK13	53.76	24.717	.351	.687
KK14	53.90	24.745	.302	.694
KK15	53.82	25.906	.314	.692
KK16	53.56	24.741	.345	.688
KK17	53.40	24.571	.574	.670
KK18	53.68	24.426	.365	.686

1. Dengan menggunakan seluruh karyanya untuk menulis atau mempublikasikan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Reliabilitas dan Indeks Daya Beda Dukungan Sosial

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	12

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DS1	34.40	22.531	.497	.822
DS2	34.44	24.047	.341	.834
DS3	34.44	23.394	.379	.832
DS4	34.24	24.472	.298	.836
DS5	34.40	23.020	.596	.816
DS6	34.62	23.220	.549	.819
DS7	34.24	23.941	.482	.824
DS8	34.38	23.302	.474	.824
DS9	34.92	22.075	.528	.820
DS10	35.22	21.318	.617	.812
DS11	35.06	21.282	.599	.813
DS12	35.00	21.673	.605	.813

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Penulisannya harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan ringkas. Penulisannya harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan ringkas. Penulisannya harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan ringkas.
2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Reliabilitas dan Indeks Daya Beda *Self Efficacy*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	29.16	17.566	.429	.873
SE2	28.84	17.076	.533	.865
SE3	29.00	16.694	.568	.862
SE4	28.94	15.772	.676	.853
SE5	28.58	18.004	.500	.867
SE6	28.82	16.110	.722	.850
SE7	28.72	17.063	.603	.860
SE8	28.80	16.653	.682	.854
SE9	28.98	16.347	.622	.858
SE10	28.88	16.312	.605	.859

1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN G

## RELIABILITAS INSTRUMEN

## PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



### Reliability Statistics Pengambilan keputusan karir

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	18

### Reliability Statistics Dukungan Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	12

### Reliability Statistics Self-Efficacy

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Dilarang menyalin atau memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN H

## TABULASI DATA

## PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU





TABULASI DATA RISET PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	S	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
2	NK	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
3	H	perempuan	11	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
4	Q	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	4	3	38
5	SM	perempuan	11	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	42
6	SF	perempuan	11	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	4	4	31
7	FR	perempuan	11	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	35
8	SPT	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	41
9	WJ	perempuan	11	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	31
10	SA	perempuan	11	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	38
11	AM	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	43
12	TARSIUSS	perempuan	11	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	34
13	I	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
14	SH	perempuan	11	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	42
15	VMH	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	35
16	ZN	perempuan	11	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	35
17	NY	perempuan	11	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	38
18	IGK	perempuan	11	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	35
19	IH	perempuan	11	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	35
20	Salsabila	perempuan	11	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
21	R	perempuan	11	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	1	38
22	A	perempuan	11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
23	BAS	perempuan	11	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	41
24	mz	perempuan	11	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	42
25	S	perempuan	11	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	37
26	O	perempuan	11	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	30
27	A	perempuan	11	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	40

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk tujuan komersial atau untuk

hak cipta dilindungi undang-undang.

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
28	a	perempuan	11	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	39
29	AZP	perempuan	11	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	44
30	Z	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	40
31	S	perempuan	11	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	35
32	A	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45
33	A	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	43
34	A	perempuan	11	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36
35	S	perempuan	11	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	3	31
36	AA	perempuan	11	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	43
37	Z	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
38	ZAS	perempuan	11	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	40
39	DA	perempuan	11	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	40
40	MR	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	34
41	F	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
42	A	perempuan	11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
43	S	perempuan	11	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	40
44	P	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	32
45	I	perempuan	11	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	2	4	38
46	NN	perempuan	11	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	1	30
47	ABF	perempuan	11	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	39
48	N	perempuan	11	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	35
49	NA	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
50	PZA	perempuan	11	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	42
51	NN	perempuan	11	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	37
52	A	perempuan	11	4	2	3	2	4	4	3	1	4	2	4	2	35
53	R	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	38
54	KM	perempuan	11	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	1	36
55	FA	perempuan	11	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	37



No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
56	F	perempuan	11	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	42
57	NR	perempuan	11	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	42
58	U	perempuan	11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
59	K	perempuan	11	4	4	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	35
60	F	perempuan	11	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	39
61	ZHARIVA	perempuan	11	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	40
62	HF	perempuan	11	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	34
63	I	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	42
64	Z	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	37
65	A	perempuan	11	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	42
66	R	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	44
67	HAFIZA	perempuan	11	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	2	39
68	D	perempuan	11	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	43
69	S	perempuan	11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
70	BUNGA	perempuan	11	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
71	AWH	perempuan	11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	44
72	L	perempuan	11	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32
73	Q	perempuan	11	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	34
74	L	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	1	39
75	AGS	perempuan	11	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	41
76	TIRA	perempuan	11	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	43
77	ZDA	perempuan	11	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	40
78	F	perempuan	11	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	39
79	MM	perempuan	11	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	41
80	N	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
81	F	perempuan	11	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	35
82	MOZA	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
83	H	perempuan	11	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	34

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hak cipta dilindungi undang-undang.

UIN Suska Riau

State Islamic U

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
84	PAAS	perempuan	11	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	38
85	A	perempuan	11	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	39
86	NAP	perempuan	11	4	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	37
87	NS	perempuan	11	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
88	NSF	perempuan	11	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	34
89	NAR	perempuan	11	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	32
90	FHI	perempuan	11	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	38
91	SCN	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	42
92	AR	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
93	HA	perempuan	11	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	37
94	HI	perempuan	11	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
95	AJ	perempuan	11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	44
96	NUALSYA	perempuan	11	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	38
97	SYABINA	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	33
98	AK	perempuan	11	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	41
99	KH	perempuan	11	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	39
100	S	perempuan	11	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	36
101	AHA	perempuan	11	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	43
102	D	perempuan	11	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	1	34
103	H	perempuan	11	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29
104	M	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	40
105	CPA	perempuan	11	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	1	38
106	C	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
107	KKN	perempuan	11	4	3	3	4	3	3	1	3	2	1	3	2	32
108	SYIFA	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	42
109	Y	perempuan	11	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	1	34
110	R	perempuan	11	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	42
111	ASH	perempuan	11	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	36



No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
112	Z	perempuan	11	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	44
113	MKS	perempuan	11	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	37
114	CHELSEA	perempuan	11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
115	QAULAN	perempuan	11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	39
116	NN	perempuan	12	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	35
117	A	perempuan	12	2	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
118	KA	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	40
119	WUI	perempuan	12	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	36
120	SNK	perempuan	12	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	33
121	HAF	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	1	38
122	B	perempuan	12	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	43
123	NISYA	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
124	CDV	perempuan	12	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	35
125	HAH	perempuan	12	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	37
126	AH	perempuan	12	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	41
127	FA	perempuan	12	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	43
128	KAISA	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
129	R	perempuan	12	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	44
130	Z	perempuan	12	4	4	4	1	1	4	1	3	3	4	4	3	36
131	FNI	perempuan	12	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	44
132	ZA	perempuan	12	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39
133	ANA	perempuan	12	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	43
134	THALITA	perempuan	12	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	36
135	HILMA	perempuan	12	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	32
136	SUCI	perempuan	12	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	40
137	B	perempuan	12	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	40
138	GA	perempuan	12	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	35
139	ZRA	perempuan	12	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	4	1	33

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
140	S	perempuan	12	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	37
141	I	perempuan	12	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	38
142	K	perempuan	12	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	1	30
143	AM	perempuan	12	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	33
144	GNA	perempuan	12	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	42
145	IFP	perempuan	12	4	3	3	4	1	4	2	3	4	2	4	1	35
146	S	perempuan	12	4	4	2	2	2	4	2	1	3	1	2	3	30
147	ESF	perempuan	12	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	36
148	MMR	perempuan	12	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	40
149	N	perempuan	12	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	39
150	A	perempuan	12	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	3	31
151	V	perempuan	12	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	30
152	A	perempuan	12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	36
153	L	perempuan	12	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	37
154	RA	perempuan	12	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	36
155	S2	perempuan	12	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	38
156	NURUL	perempuan	12	4	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	1	31
157	KNSN	perempuan	12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	42
158	L	perempuan	12	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	39
159	A	perempuan	12	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	40
160	L	perempuan	12	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	38
161	TA	perempuan	12	3	3	4	4	2	3	2	1	1	3	3	2	31
162	K	perempuan	12	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	31
163	ANK	perempuan	12	4	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	3	35
164	A	perempuan	12	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	35
165	H	perempuan	12	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
166	Z	perempuan	12	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	1	31
167	N	perempuan	12	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	38

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
168	Z	perempuan	12	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	30
169	I	perempuan	12	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	43
170	S	perempuan	12	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	36
171	JS	perempuan	12	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	34
172	NA	perempuan	12	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	42
173	AZN	perempuan	12	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
174	NAUA	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	32
175	O	perempuan	12	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	1	37
176	JSI	perempuan	12	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	35
177	M	perempuan	12	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	40
178	SAC	perempuan	12	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	43
179	SINDY	perempuan	12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
180	AA	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	45
181	WR	perempuan	12	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	36
182	AMIH	perempuan	12	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	38
183	AKF	perempuan	12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	33
184	ZAHWA	perempuan	12	3	2	4	4	2	3	4	1	2	4	1	3	33
185	KHADIJAH	perempuan	12	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	39
186	S	perempuan	12	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	40
187	CMK	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	37
188	NA	perempuan	12	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	1	39
189	ZA	perempuan	12	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	41
190	LF	perempuan	12	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	4	34
191	Q	perempuan	12	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	41
192	H	perempuan	12	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	34
193	SA	perempuan	12	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	37
194	K	perempuan	12	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	39
195	P	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	36

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	3	6	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Total
196	IL	perempuan	12	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	40
197	NS	perempuan	12	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	37
198	ASR	perempuan	12	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	32
199	GFS	perempuan	12	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	1	37
200	B	perempuan	12	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	35







TABULASI DATA MENTAH DUKUNGAN SOSIAL

No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	s	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	NK	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	36
3	H	perempuan	11	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	36
4	Q	perempuan	11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	33
5	SM	perempuan	11	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	29
6	SF	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	41
7	FR	perempuan	11	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41
8	SPT	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	WJ	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
10	SA	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	36
11	AM	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
12	TARSIUSS	perempuan	11	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	33
13	I	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38
14	SH	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	35
15	VMH	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
16	ZN	perempuan	11	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	38
17	NY	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	24
18	IGK	perempuan	11	3	3	4	2	2	2	3	2	1	1	2	25
19	IH	perempuan	11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	40
20	Salsabila	perempuan	11	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	4	34
21	R	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
22	A	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
23	BAS	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
24	mz	perempuan	11	3	4	2	3	3	4	3	1	1	1	1	26
25	S	perempuan	11	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39
26	O	perempuan	11	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	32
27	A	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau



28	a	perempuan	11	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	33
29	AZP	perempuan	11	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	28
30	Z	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
31	S	perempuan	11	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	26
32	A	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
33	A	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
34	A	perempuan	11	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
35	S	perempuan	11	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	31
36	AA	perempuan	11	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	33
37	Z	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	26
38	ZAS	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	37
39	DA	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	2	32
40	MR	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
41	F	perempuan	11	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	37
42	A	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
43	S	perempuan	11	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	26
44	P	perempuan	11	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	37
45	I	perempuan	11	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	28
46	NN	perempuan	11	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	34
47	ABF	perempuan	11	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	36
48	N	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	35
49	NA	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
50	PZA	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
51	NN	perempuan	11	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	4	32
52	A	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
53	R	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
54	KM	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38
55	FA	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
56	F	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pendisiplinan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

57	NR	perempuan	11	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	30
58	U	perempuan	11	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36
59	K	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
60	F	perempuan	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
61	ZHARIVA	perempuan	11	4	4	4	2	3	4	4	2	1	1	1	30
62	HF	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
63	I	perempuan	11	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	36
64	Z	perempuan	11	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	34
65	A	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	29
66	R	perempuan	11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
67	HAFIZA	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
68	D	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38
69	S	perempuan	11	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37
70	BUGA	perempuan	11	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	32
71	AWH	perempuan	11	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	32
72	L	perempuan	11	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	27
73	Q	perempuan	11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
74	L	perempuan	11	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	40
75	AGS	perempuan	11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	40
76	TIRA	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	2	34
77	ZDA	perempuan	11	4	4	4	4	2	1	3	4	1	3	1	31
78	F	perempuan	11	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	34
79	MM	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	38
80	N	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
81	F	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	38
82	MOZA	perempuan	11	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	38
83	H	perempuan	11	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	33
84	PAAS	perempuan	11	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
85	A	perempuan	11	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

86	NAP	perempuan	11	3	1	4	4	3	4	4	1	1	2	1	28
87	NS	perempuan	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
88	NSF	perempuan	11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
89	NAR	perempuan	11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
90	FHI	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	41
91	SCN	perempuan	11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
92	AR	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	34
93	HA	perempuan	11	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	36
94	HI	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
95	AJ	perempuan	11	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	29
96	NUALSYA	perempuan	11	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	34
97	SYABINA	perempuan	11	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	30
98	AK	perempuan	11	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	28
99	KH	perempuan	11	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	35
100	S	perempuan	11	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	26
101	AHA	perempuan	11	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	28
102	D	perempuan	11	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	32
103	H	perempuan	11	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	32
104	M	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	40
105	CPA	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	38
106	C	perempuan	11	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	40
107	KKN	perempuan	11	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	29
108	SYIFA	perempuan	11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
109	Y	perempuan	11	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	32
110	R	perempuan	11	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	30
111	ASH	perempuan	11	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	34
112	Z	perempuan	11	4	4	4	2	2	4	4	3	1	3	2	33
113	MKS	perempuan	11	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	40
114	CHELSEA	perempuan	11	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35





115	QAULAN	perempuan	11	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	34
116	NN	perempuan	12	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
117	A	perempuan	12	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	27
118	KA	perempuan	12	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	28
119	WUI	perempuan	12	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	36
120	SNK	perempuan	12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
121	HAF	perempuan	12	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	32
122	B	perempuan	12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
123	NISSYA	perempuan	12	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	1	30
124	CDV	perempuan	12	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	32
125	HAH	perempuan	12	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
126	AH	perempuan	12	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	34
127	FA	perempuan	12	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	36
128	KAISA	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	38
129	R	perempuan	12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	40
130	Z	perempuan	12	4	4	4	3	2	3	4	2	1	1	1	29
131	FNI	perempuan	12	4	2	2	3	3	4	4	2	1	1	1	27
132	ZA	perempuan	12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	39
133	ANA	perempuan	12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	37
134	THALITA	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	41
135	HILMA	perempuan	12	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	37
136	SUCI	perempuan	12	4	4	4	2	3	4	4	1	1	1	1	29
137	B	perempuan	12	1	2	3	1	1	4	4	4	1	1	1	23
138	GA	perempuan	12	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	32
139	ZRA	perempuan	12	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	38
140	S	perempuan	12	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	38
141	I	perempuan	12	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
142	K	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	32
143	AM	perempuan	12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

6. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

7. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

8. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

9. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

10. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

144	GNA	perempuan	12	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
145	IFP	perempuan	12	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	2	31
146	S	perempuan	12	4	4	4	1	2	1	2	3	2	3	4	30
147	ESF	perempuan	12	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	28
148	MMR	perempuan	12	4	4	4	1	2	3	3	4	3	4	4	36
149	N	perempuan	12	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	35
150	A	perempuan	12	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	39
151	V	perempuan	12	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	23
152	A	perempuan	12	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
153	L	perempuan	12	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	33
154	RA	perempuan	12	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
155	S2	perempuan	12	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	25
156	NURUL	perempuan	12	4	3	4	1	3	2	4	2	1	4	3	31
157	KNSN	perempuan	12	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	36
158	L	perempuan	12	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	40
159	A	perempuan	12	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	32
160	L	perempuan	12	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	38
161	TA	perempuan	12	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	34
162	K	perempuan	12	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
163	ANK	perempuan	12	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	34
164	A	perempuan	12	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	28
165	H	perempuan	12	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	40
166	Z	perempuan	12	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	34
167	N	perempuan	12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
168	Z	perempuan	12	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	40
169	I	perempuan	12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	39
170	S	perempuan	12	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	39
171	JS	perempuan	12	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	34
172	NA	perempuan	12	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	39

173	AZN	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
174	NAUA	perempuan	12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
175	O	perempuan	12	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	36
176	JSI	perempuan	12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
177	M	perempuan	12	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
178	SAC	perempuan	12	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	1	3	31
179	SINDY	perempuan	12	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
180	AA	perempuan	12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
181	WR	perempuan	12	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	32
182	AMIH	perempuan	12	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	28
183	AKF	perempuan	12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
184	ZAHWA	perempuan	12	3	2	1	3	2	4	3	4	1	3	2	2	28
185	KHADIJAH	perempuan	12	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
186	S	perempuan	12	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	34
187	CMK	perempuan	12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	39
188	NA	perempuan	12	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	36
189	ZA	perempuan	12	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	36
190	LF	perempuan	12	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
191	Q	perempuan	12	1	2	4	2	1	4	3	3	3	4	3	3	30
192	H	perempuan	12	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	39
193	SA	perempuan	12	4	4	3	3	2	1	3	3	1	2	4	4	30
194	K	perempuan	12	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	33
195	P	perempuan	12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
196	IL	perempuan	12	4	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	31
197	NS	perempuan	12	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	37
198	ASR	perempuan	12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
199	GFS	perempuan	12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	40
200	B	perempuan	12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	40



No	Nama / Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	s	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
2	NK	perempuan	11	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	28
3	H	perempuan	11	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	30
4	Q	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5	SM	perempuan	11	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	32
6	SF	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
7	FR	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
8	SPT	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
9	WJ	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	SA	perempuan	11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
11	AM	perempuan	11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
12	TARSIUSS	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	32
13	I	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
14	SH	perempuan	11	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	31
15	VMH	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	ZN	perempuan	11	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32
17	NY	perempuan	11	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
18	IGK	perempuan	11	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
19	IH	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
20	Salsabila	perempuan	11	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
21	R	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	A	perempuan	11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
23	Bas	perempuan	11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
24	MZ	perempuan	11	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	29
25	S	perempuan	11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
26	O	perempuan	11	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24
27	A	perempuan	11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38

2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

28	a	perempuan	11	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	30
29	Azp	perempuan	11	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
30	Z	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	S	perempuan	11	3	2	1	1	3	1	2	2	2	1	18
32	A	perempuan	11	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
33	A	perempuan	11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
34	A	perempuan	11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
35	S	perempuan	11	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	31
36	AA	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
37	Z	perempuan	11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
38	ZAS	perempuan	11	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	32
39	DA	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
40	MR	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	F	perempuan	11	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	29
42	A	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
43	S	perempuan	11	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26
44	P	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	I	perempuan	11	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	29
46	NN	perempuan	11	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	31
47	ABF	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
48	N	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
49	NA	perempuan	11	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
50	PZA	perempuan	11	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	34
51	NN	perempuan	11	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	26
52	A	perempuan	11	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	33
53	R	perempuan	11	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
54	KM	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
55	FA	perempuan	11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
56	F	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

57	NR	perempuan	11	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	32
58	U	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	K	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	F	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
61	ZHARIVA	perempuan	11	2	3	2	2	4	3	1	2	2	3	24
62	HF	perempuan	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
63	I	perempuan	11	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
64	Z	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	A	perempuan	11	2	1	2	3	4	2	2	1	2	4	23
66	R	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
67	HAFIZA	perempuan	11	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
68	D	perempuan	11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
69	S	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
70	BUNGA	perempuan	11	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	25
71	AWH	perempuan	11	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
72	L	perempuan	11	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	24
73	Q	perempuan	11	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	32
74	L	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
75	AGS	perempuan	11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
76	TITA	perempuan	11	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	29
77	ZDA	perempuan	11	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	34
78	F	perempuan	11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
79	MM	perempuan	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
80	N	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
81	F	perempuan	11	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	34
82	MOZA	perempuan	11	3	2	2	2	4	2	3	3	3	1	25
83	H	perempuan	11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
84	PAAS	perempuan	11	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	29
85	A	perempuan	11	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	22



86	NAPA	perempuan	11	2	3	1	3	2	2	1	3	1	1	19
87	NS	perempuan	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
88	NSF	perempuan	11	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
89	NAR	perempuan	11	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	21
90	FHI	perempuan	11	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
91	SCN	perempuan	11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
92	AR	perempuan	11	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	31
93	HA	perempuan	11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
94	HI	perempuan	11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
95	AJ	perempuan	11	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	28
96	NUALSYA	perempuan	11	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
97	SYABINA	perempuan	11	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	26
98	AK	perempuan	11	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	25
99	KH	perempuan	11	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	33
100	S	perempuan	11	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
101	AHA	perempuan	11	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	21
102	D	perempuan	11	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
103	H	perempuan	11	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	33
104	M	perempuan	11	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
105	CPA	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
106	C	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
107	KKN	perempuan	11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
108	SYIFA	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
109	Y	perempuan	11	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
110	R	perempuan	11	3	4	2	2	2	2	3	1	3	2	24
111	ASH	perempuan	11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
112	Z	perempuan	11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
113	MKS	perempuan	11	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	34
114	CHELSEA	perempuan	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Disilahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara yang benar, dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang memperjual belikan atau menyewakan karya tulis ini dengan cara apapun.



115	QAULAN	perempuan	11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
116	NN	perempuan	12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
117	A	perempuan	12	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	21
118	KA	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
119	WUI	perempuan	12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
120	SNK	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
121	HAF	perempuan	12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
122	B	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
123	NISSYA	perempuan	12	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
124	CDV	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	29
125	HAH	perempuan	12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
126	AH	perempuan	12	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
127	FA	perempuan	12	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	27
128	KAISA	perempuan	12	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
129	R	perempuan	12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
130	Z	perempuan	12	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34
131	FNI	perempuan	12	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25
132	ZA	perempuan	12	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
133	ANA	perempuan	12	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	31
134	THALITA	perempuan	12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
135	HILMA	perempuan	12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
136	SUCI	perempuan	12	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27
137	B	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
138	GA	perempuan	12	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	57
139	ZRA	perempuan	12	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	35
140	S	perempuan	12	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	30
141	I	perempuan	12	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
142	K	perempuan	12	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
143	AM	perempuan	12	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

atau kegiatan keagamaan, seni, budaya, olahraga, atau untuk tujuan lain yang diakui sebagai penggunaan wajar.

3. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

4. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

5. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

6. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

7. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

8. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

9. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

10. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

11. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

12. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

13. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

14. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

15. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

16. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

17. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

18. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

19. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

20. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

21. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

22. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

23. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

24. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

25. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

26. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

27. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

28. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

29. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

30. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

31. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

32. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

33. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

34. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

35. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

36. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

37. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

38. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

39. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

40. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

41. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

42. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

43. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

44. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

45. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

46. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

47. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

48. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

49. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

50. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

51. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

52. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

53. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

54. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

55. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

56. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

57. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

58. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

59. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

60. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

61. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

62. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

63. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

64. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

65. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

66. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

67. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

68. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

69. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

70. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

71. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

72. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

73. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

74. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

75. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

76. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

77. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

78. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

79. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

80. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

81. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

82. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

83. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

84. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

85. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

86. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

87. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

88. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

89. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

90. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

91. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

92. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

93. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

94. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

95. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

96. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

97. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

98. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

99. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

100. Pengutipan harus mencantumkan sumber.





144	GNA	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
145	IFP	perempuan	12	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	18
146	S	perempuan	12	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	32
147	ESF	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	32
148	MMR	perempuan	12	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
149	N	perempuan	12	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	32
150	A	perempuan	12	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	3	28
151	V	perempuan	12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
152	A	perempuan	12	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	34
153	L	perempuan	12	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	26
154	RA	perempuan	12	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
155	S2	perempuan	12	2	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	28
156	NURUL	perempuan	12	4	2	3	2	4	2	3	4	2	1	1	27
157	KNSN	perempuan	12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
158	L	perempuan	12	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	32
159	A	perempuan	12	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	33
160	L	perempuan	12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
161	TA	perempuan	12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
162	K	perempuan	12	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
163	ANK	perempuan	12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
164	A	perempuan	12	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
165	H	perempuan	12	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34
166	Z	perempuan	12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
167	N	perempuan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
168	Z	perempuan	12	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	23
169	I	perempuan	12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
170	S	perempuan	12	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
171	JS	perempuan	12	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	3	27
172	NA	perempuan	12	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	35

2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

tidak Cita-pilidung Jinaan p-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN I

## DATA DESKRIPTIF SUBJEK PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



## Statistics

V4

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		11.43
Minimum		11
Maximum		12
Sum		2285

V4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sebelas	115	57.5	57.5	57.5
	duabelas	85	42.5	42.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN J

## UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

## ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALDS * TOTALKK	Between Groups (Combined)	567.047	18	31.503	1.530	.084
	Linearity	165.397	1	165.397	8.032	.005
	Deviation from Linearity	401.649	17	23.626	1.147	.313
	Within Groups	3727.308	181	20.593		
	Total	4294.355	199			

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TOTALKK	200	18	29	47	7606	38.03	.302	.073	.172	-.683	.342
TOTALDS	200	20	23	43	6927	34.63	.328	-.23	.172	-.639	.342
TOTALSE	200	39	18	57	6353	31.77	.370	.205	.172	0.670	.342
Valid N (listwise)	200										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karyany tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN K

## UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU



## Uji hipotesis

### Correlations

		TOTAL DS	TOTAL KK
TOTAL DS	Pearson Correlation	1	.196**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	200	200
TOTAL KK	Pearson Correlation	.196**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	200	200

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		TOTAL SE	TOTAL KK
TOTAL SE	Pearson Correlation	1	.142*
	Sig. (2-tailed)		0,265
	N	200	200
TOTAL KK	Pearson Correlation	.142*	1
	Sig. (2-tailed)	0.265	
	N	200	200

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





Sample

Size: 200

OUTCOME VARIABLE:

TOTALKK

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2	p
Model	,2422	,0586	17,4046	4,0702	3,0000	196,0000	,0078

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	54,9367	13,2264	4,1536	,0000	28,8523	81,0211
TOTALDS	,5636	,3949	-1,4270	,1552	-1,3425	,2153
TOTALSE	,7099	,4205	-1,6881	,0930	-1,5393	,1195
Int_1	,0227	,0123	1,8425	,0669	-,0016	,0469

Product terms key:

Int\_1 : TOTALDS x TOTALSE

Test(s) of highest order unconditional interaction(s):

	R2-chng	F	df1	df2	p
X^2	,0163	3,3947	1,0000	196,0000	,0669

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN L

## SUMBANGAN EFEKTIF

UIN SUSKA RIAU



## Uji Sumbangan Efektif

### Correlations

		Total KK	ASPEK 1	ASPEK 2	ASPEK 3
Total KK	Pearson Correlation	1	.203**	.301**	-.024
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.740
	N	200	200	200	200
ASPEK 1	Pearson Correlation	.203**	1	.220**	.194**
	Sig. (2-tailed)	.004		.002	.006
	N	200	200	200	200
ASPEK 2	Pearson Correlation	.301**	.220**	1	.216**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.002
	N	200	200	200	200
ASPEK 3	Pearson Correlation	-.024	.194**	.216**	1
	Sig. (2-tailed)	.740	.006	.002	
	N	200	200	200	200

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.398	2.319		12.248	.000
	ASPEK 1	.414	.178	.161	2.326	.021
	ASPEK 2	.580	.139	.290	4.164	.000
	ASPEK 3	-.176	.103	.118	-1.699	.091

a. Dependent Variable: Total KK

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# LAMPIRAN M

## KATEGORISASI DATA

## PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU





## PKK

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 1. Di

#### a. Peng

#### b. Peng

#### 2. Di

#### Valid

#### sedang

#### tinggi

#### Total

#### Frequency

#### Percent

#### Valid Percent

#### Cumulative

#### Percent

#### 195

#### 97.5

#### 97.5

#### 97.5

#### 5

#### 2.5

#### 2.5

#### 100.0

#### 200

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

## DS

#### Valid

#### sedang

#### tinggi

#### Total

#### Frequency

#### Percent

#### Valid Percent

#### Cumulative

#### Percent

#### 195

#### 97.5

#### 97.5

#### 97.5

#### 5

#### 2.5

#### 2.5

#### 100.0

#### 200

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

## SE

#### Valid

#### sedang

#### tinggi

#### Total

#### Frequency

#### Percent

#### Valid Percent

#### Cumulative

#### Percent

#### 199

#### 99.5

#### 99.5

#### 99.5

#### 1

#### .5

#### .5

#### 100.0

#### 200

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

#### 100.0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN N SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1134E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Kepada Yth.

1. Pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
2. Kepala Bidang Bagian Humas  
Pondok Pesantren Umar Bin Khattab  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Sri Novianti  
NIM : 22360223184  
Jurusan : Psikologi S2  
Semester : IV (Empat)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Self Efficacy Sebagai Moderator Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Santriwati Di Pondok Pesantren".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1127E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Kepada Yth.

1. Pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
2. Kepala Bidang Bagian Humas  
Pondok Pesantren Umar Bin Khattab  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Sri Novianti  
NIM : 22360223184  
Jurusan : Psikologi S2  
Semester : IV (Empat)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

*"Self Efficacy Sebagai Moderator Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Santriwati Di Pondok Pesantren".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Nomor : B-1140E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025

Tgl. : Biasa

Tempat : -

Isi : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

1. Pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
  2. Kepala Bagian Humas Pondok Pesantren Umar Bin Khattab
- Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Sri Novianti  
NIM : 22360223184  
Jurusan : Psikologi S2  
Semester : IV (Empat)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Self Efficacy Sebagai Moderator Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Santriwati Pondok Pesantren".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.  
Dekan,

Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 19791207 200604 2 001

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



معهد عمر بن الخطاب رباو

**PONDOK PESANTREN  
UMAR BIN KHATTAB RIAU**

Nomor Statistik : 510314710007

Jalan Delima Gang Delima XII No. 16 Kec. Tampan - Pekanbaru - Riau - Indonesia - Kode Pos 28294 - Telp (0761) 567183



مؤسسة عمر بن الخطاب باكان بارو

Y A Y A S A N

**UMAR BIN KHATTAB PEKANBARU**

Nomor : AHU - 1785.AH.01.04 Tahun 2013

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 046 / PPUBK/DT/PP / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agussalim, S.Pi

Jabatan : Humas Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Riau

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Sri Novianti S.Pd.,Gr

NIM : 22360223184

Jurusan : Psikologi S2

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian S2/ Pasca Sarjana di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Riau berdasarkan surat dari Universitas Islam Syarif Kasim Riau, Fakultas Psikologi Nomor :B-1140E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025 tanggal 16 Juli 2025. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025- 23 Juli 2025 dengan judul:

**“SELF AFFICACY SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SANTRIWATI PONDOK  
PESANTREN”.**

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jazakallah khairan.

Pekanbaru, 12 November 2025

Humas Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Riau

Agussalim, S.Pi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.